

**PENGARUH LINGKUNGAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENDIDIKAN
SOSIAL DI MTs ISLAMİYAH JABUNG KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh:
Muhammad Fariz Wicaksono
NIM 18130143

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Desember 2023**

**PENGARUH LINGKUNGAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENDIDIKAN SOSIAL MTs
ISLAMIYAH JABUNG KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang*



Oleh :

Muhammad Fariz Wicaksono
NIM 18130143

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Desember, 2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh Lingkungan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial Di MTs Islamiyah Jabung Kabupaten Malang
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Muhammad Fariz Wicaksono (18130143)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal Desember 2023 dan dinyatakan LULUS

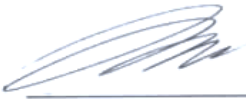
Serta diterima sebagai salah satu pernyataan untuk memperoleh gelar Strata atau Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Penguji

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 197606192005012005

:



Sekretaris Sidang
Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
NIP. 197310172000031001

:



Pembimbing
Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
NIP. 197310172000031001

:



Penguji Utama
Dr. Umi Julaihah, M.Si
NIP. 197907282006042002

:



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi M Fariz Wicaksono Malang, 6 Desember 2023

Lamp : -

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Fariz Wicaksono

NIM : 18130013

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial Di MTs Islamiyah Jabung Kabupaten Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan,. Demikian , mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag

NIP. 197310172000031001


**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENDIDIKAN SOSIAL MTS ISLAMİYAH JABUNG KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Fariz Wicaksono
NIM 18130143

Telah Disetujui,
Oleh
Dosen Pembimbing



Dr. H. Zulfi Mubaraq, M. Ag
NIP. 197310172000031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A
NIP. 197107102006042001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulsi hanturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayah, sehingga penulis masih bisa di berikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Moeslim Indah Santoso dan Ibu Oce Marlina yang selalu mencurahkan, perhatian, memberikan semangat, doa restu serta pengorbanan yang tiada henti sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Zulfi Mubaraq, M. Ag selaku dosen pembimbing, saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya atas segala bantuan dan bimbingan yang tiada kurangnya. Terimakasih atas semua nasehat dan kesabarannya yang tidak akan pernah saya lupakan semoga Allah SWT yang membalas kebaikan bapak.
3. Teman-teman seperjuangan saya yang selalu memberikan motivasi ketika proses pembuatan skripsi.

HALAMAN MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga”

HR Muslim

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 20 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Muhammad Fariz Wicaksono

NIM. 18130143

KATA PENGANTAR

Puji syukur terhadap kehadiran Allah SWT yang telah memberi kenikmatan, taufik, inayah, dan rahmat-nya sehingga bisa embuat skripsi ini selesai pada waktu yang tepat dan tiada kendala yang berarti. Sholawat serta salam penulis hanturkan untuk junjungan saya yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat serta umat—umatnya hingga akhir zaman.

Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis, sebagai berikut:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M. A selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Alfi Yuli Efiyanti, M. A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
4. Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Dr. H. Zulfi Mubaraq, M. Ag selaku dosen wali dan dosen pembimbing yang telah memberi saran dalam proses pembuatan skripsi.
6. Dr. Saiful Amin, M.Pd selaku dosen validator instrument penelitian yang telah memberikan arahan dan informasi terkait instrumen penelitian.
7. Seluruh staff dan dosen yang telah memberikan arahan dan informasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
8. . Kepada kedua orang tua saya yang telah mendoakan, merestui, dan mendukung dalam proses menyelesaikan skripsi.
9. Rekan-rekan dari Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
10. Dan kepada pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas bantuan doa serta dukungan yang diberikan dalam proses pembuatan penelitian skripsi.

PEDOMAN LITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skirpsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	h	ط	=	th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	zh	هـ	=	H
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = **â**

Vokal (i) Panjang = **î**

Vokal (u) Panjang = **û**

C. Vokal Diftong

أُو = **aw**

أُوِي = **ay**

أُو = **û**

أُوِي = **î**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	13
Tabel 2.1 Jenis dan Indikator Hasil Belajar	31
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen dan Motivasi dan Lingkungan Belajar	48
Tabel 3.2 Tabel Uji Validitas	50
Tabel 4.1 Tabel Tingkat Pengambilan Kuisisioner	61
Tabel 4.2 Tabel Jenis Kelamin Responden	61
Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel Lingkungan Belajar	62
Tabel 4.4 Deskripsi Data Motivasi Belajar	63
Tabel 4.5 Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar	64
Tabel 4.6 Uji Normalitas	66
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4.9 Uji Regresi Linier Berganda	68
Tabel 4.10 Uji F	69
Tabel 4.11 Uji t	70
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	43
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Verifikasi Soal	91
Lampiran Angket dan Nilai Siswa	92
Lampiran Data Responden.....	98
Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas.....	104
Lampiran Uji Normalitas	116
Lampiran Uji Multikolinieritas	117
Lampiran Uji Heteroskedastisitas	118
Lampiran Uji Hipotesis	118
Lampiran Uji F.....	118
Lampiran Uji t	119
Lampiran Analisis Koefisien Determinasi	119
Lampiran Dokumentasi Pengambilan Data	120

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN LITERASI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
خلاصة	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Hipotesis Penelitian	10
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
G. Orisinalitas Penelitian	10
H. Definisi Operasional.....	15
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN TEORI.....	18
A. Deskripsi Teori	18

1. Lingkungan Belajar	18
2. Motivasi Belajar	25
3. Hasil Belajar	28
4. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa	34
5. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa	36
6. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa	38
B. Lingkungan, Motivasi dan Hasil Belajar Dalam Perspektif Islam	40
C. Kerangka Berpikir	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Lokasi Penelitian	44
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
C. Variabel Penelitian	45
D. Populasi dan Sampel	45
E. Data dan Sumber Data	46
F. Instrumen Penelitian	47
G. Teknik Pengumpulan Data	49
H. Uji Validitas	49
I. Uji Reliabilitas	52
J. Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	59
A. Gambaran Objek	59
1. MTs Islamiyah Jabung	59
2. Identitas Sekolah	59
3. Visi-Misi Madrasah.....	59
B. Hasil Penelitian	61
1. Gambaran Umum Responden	61
2. Pemaparan Data	61
C. Uji Asumsi Klasik.....	66

1. Uji Normalitas.....	66
2. Uji Multikolinieritas.....	67
3. Uji Heteroskedastisitas.....	67
D. Uji Hipotesis	68
1. Uji F	69
2. Uji t	69
3. Uji Koefesien Determinasi	70
 BAB V PEMBAHASAN	 72
A. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Islamiyah Jabung.....	 72
B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Islamiyah Jabung.....	 75
C. Pengaruh Lingkungan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Islamiyah Jabung	 77
BAB VI Penutup	82
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	90

ABSTRAK

Wicaksono, Muhammad Fariz. 2023. Pengaruh Lingkungan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial MTs Islalmiyah Jabung Kabupaten Malang. Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Ilsam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi. Dr. H. Zulfi Mubaraq, M. Ag.

Lingkungan belajar adalah tempat dimana terbentuknya suatu kelompok yang saling berhubungan satu sama lain dengan tujuan untuk memaksimalkan kegiatan belajar demi meningkatkan kenyamanan setiap individu agar dapat mendapatkan lingkungan belajar yang nyaman. Lingkungan belajar yang nyaman juga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar seseorang, motivasi berfungsi sebagai daya pendorong seseorang untuk melakukan kegiatan dalam meraih prestasi, maka untuk mencapai prestasi yang akan dicapai setiap individu harus melakukan usaha dan tindakan yang didasari dengan adanya motivasi belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar, (2) mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, dan (3) mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial di MTs Islamiyah Jabung Kabupaten Malang.

Metode dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 54 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Analisis penelitian menggunakan uji asmsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokdatisitas, dan uji hipotesis dengan metode regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini didapatkan (1) pengaruh lingkungan belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, (2) pengaruh motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, dan (3) pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial di MTs Islamiyah jabung Kabupaten Malang

Kata Kunci : Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar

ABSTRACT

Wicaksono, Muhammad Fariz. 2023. The Influence of Environment and Learning Motivation on Student Learning Outcomes in the Subject of Social Education at MTs Islamiyah Jabung, Malang Regency. Thesis of the Department of Social Science Education. Faculty of Education and Teaching. State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor. Dr. H. Zulfi Mubaraq, M. Ag.

The learning environment is the place where the formation of a group that interacts with each other occurs with the aim of maximizing learning activities to enhance the comfort of each individual so that they can have a comfortable learning environment. A comfortable learning environment can also influence someone's learning motivation, as motivation serves as a driving force for individuals to engage in activities to achieve excellence. Therefore, to achieve the desired accomplishments, individuals must make efforts and take actions based on learning motivation.

The objectives of this research are to (1) determine the influence of the learning environment on learning outcomes, (2) determine the influence of learning motivation on learning outcomes, and (3) determine the influence of the learning environment and learning motivation on learning outcomes in the subject of Social Education at MTs Islamiyah Jabung, Malang Regency.

The method used in this research is a quantitative approach. The population and sample used are eighth-grade students, totaling 54 students. Data collection instruments use questionnaires. The research analysis employs classical assumption tests such as normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and hypothesis testing using multiple linear regression.

The results of this study indicate that (1) the learning environment has a positive influence on student learning outcomes, (2) learning motivation has a positive influence on student learning outcomes, and (3) the learning environment and learning motivation have a positive and significant influence on student learning outcomes in the subject of Social Education at MTs Islamiyah Jabung, Malang Regency.

Keywords: Learning Environment, Learning Motivation, and Learning Outcomes

خلاصة

وجاكسونو، محمد فاريز. 2023. تأثير البيئة ودافع التعلم على نتائج تعلم الطلاب في مادة علم التربية الاجتماعي في المدرسة الثانوية الإسلامية جابونغ في محافظة مالانج. رسالة بكالوريوس، قسم تدريس علوم الاجتماع كلية التربية والتدريس، جامعة إسلامية نيجيريا مولانا مالك إبراهيم مالانج. مشرف الرسالة: الدكتور زولفي مباراق، م.أغ

البيئة التعليمية هي المكان الذي يتشكل فيه مجموعة تتفاعل مع بعضها البعض بهدف تعظيم النشاط التعليمي، لزيادة راحة كل فرد لكي يحصل على بيئة تعلم مريحة البيئة التعليمية المريحة يمكن أن تؤثر أيضًا على دافع تعلم الفرد حيث يعتبر الدافع قوة دافعة للفرد للقيام بأنشطة لتحقيق الإنجازات. لذلك، من أجل تحقيق الإنجازات التي يسعى إليها كل فرد، يجب عليه أن يبذل جهدًا ويتخذ إجراءات قائمة على وجود دافع للتعلم

هدف هذا البحث هو التعرف على تأثير البيئة التعلم على نتائج تعلم الطلاب، التعرف على تأثير دافع التعلم على نتائج تعلم الطلاب، و التعرف على تأثير البيئة التعلم ودافع التعلم على نتائج تعلم مادة علم التربية الاجتماعية في مدرسة الثانوية الإسلامية جابونغ في محافظة مالانج

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي النهج الكمي. كانت السكان والعينة المستخدمة هم طلاب الصف الثامن بعدهم 54 طالبًا. كانت وسيلة جمع البيانات هي استخدام استبيان أو استطلاع. تم تحليل البحث باستخدام اختبارات الافتراضات الكلاسيكية مثل اختبار الطبيعة الطبيعية، واختبار الاستعداد المتعدد، واختبار عدم التجانس، واختبار الفرضية باستخدام طريقة الانحدار الليني المتعدد

أظهرت نتائج هذا البحث أن تأثير البيئة التعلم يمتلك تأثيرًا إيجابيًا على نتائج تعلم الطلاب، تأثير دافع التعلم لديه تأثير إيجابي على نتائج تعلم الطلاب، و تأثير البيئة التعلم ودافعالتعلم يمتلك تأثيرًا إيجابيًا ومعنويًا على نتائج تعلم الطلاب في مادة علم التربية الاجتماعية في مدرسة الثانوية الإسلامية جابونغ في محافظة مالانج

الكلمات الرئيسية: البيئة التعلم، دافع التعلم، ونتائج التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan proses belajar tidak luput dengan budaya lingkungan belajar yang sangat berperan penting untuk menunjang kegiatan belajar yang maksimal untuk bisa bersaing di era globalisasi. Aspek kognitif afektif, dan psikomotorik adalah sebuah proses yang dimuat dalam proses belajar mengajar¹. Untuk dapat menghasilkan pribadi-pribadi yang berkualitas maka pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun kemampuan manusia. Oleh karena, itu sangat diperlukan pribadi yang memiliki jiwa kreatif bekerja keras, memiliki keterampilan dan berkarakter. Maka dari itu di era globalisasi seperti saat ini dibutuhkan orang-orang yang berkualitas dan tangguh, serta peka dalam perubahan dan pembaharuan sehingga mampu bersaing di era globalisasi saat ini.

Lingkungan belajar merupakan kondisi yang mempengaruhi tingkah laku subjek yang terlibat di dalam pembelajaran, terutama guru dan peserta didik sebagai ujung tombak proses pembelajaran di sekolah. Lingkungan belajar yang kondusif sangat mempengaruhi proses tumbuh kembangnya kualitas guru dan peserta didik yang ada di sekolah². Lingkungan belajar adalah tempat dimanterbentuknya suatu kelompok yang memiliki hubungan satu sama lain dengan tujuan memaksimalkan kegiatan belajar demi meningkatkan kenyamanan untuk masing-masing individu agar tercipta lingkungan belajar yang nyaman. Fadhilaturrahmi, menyatakan bahwa yang

¹ Rahmat Hidayat, Abidllah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hlm. 87.

² Zutarrahi, *Lingkungan Belajar Sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur*, Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri padang. No. 7 Vol IV Desember 2019.

dimaksud lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut³.

Lingkungan belajar terbagi menjadi tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama seseorang memperoleh pembelajaran, pengalaman, dan perkembangan bagi dirinya. Darius dkk, menyatakan bahwa keluarga mempunyai peranan sangat penting dalam menunjang prestasi keberhasilan siswa dalam belajar. Peranan orang tua yang memperhatikan pendidikan siswa, dan peduli terhadap kemajuan belajar siswa akan menunjang keberhasilan prestasi belajar yang dicapai siswa tersebut. Selain itu sekolah juga mempunyai peranan dalam keberhasilan prestasi belajar, apabila guru yang mengajar berkualitas, hubungan dengan siswa baik, mempunyai kecakapan mengajar, menggunakan metode yang tepat, maka dapat membantu meningkat prestasi belajar yang dicapai siswa⁴. Lingkungan sekolah untuk dapat memenuhi kebutuhan kenyamanan siswa dalam proses belajar perlu diperhatikan dari segi sarana dan prasarana yang lengkap dengan kondisi gedung yang diutamakan pada ruang kelas atau ruang untuk mengajar agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang nyaman dan tidak terganggu. Hasmini juga berpendapat Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, lingkungan sekolah yang baik dapat mendukung dan mendorong siswa untuk belajar yang lebih giat sehingga dapat meningkatkan prestasi

³ Fadhilaturrahmi, *Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, Universitas Pahlawan. No 2 Vol II 2018.

⁴ Darius Dede dkk, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN Satu Atap Paga Kecamatan Tanawawo*, Jurnal ekonomi, Sosial, dan Humaniora. No IV Vol III November 2021.

belajarnya⁵. Selain itu lingkungan masyarakat juga berpengaruh bagi proses perkembangan siswa, dalam hal ini pertemanan dan kegiatan yang ada di masyarakat termasuk juga lingkungan siswa tersebut. Pengaruh teman dalam bergaul berdampak sangat besar dalam memengaruhi jiwa siswa. Pergaulan yang baik akan memiliki respon yang baik pula terhadap siswa, begitu juga dengan adanya pergaulan yang tidak baik maka siswa akan cenderung memiliki respon yang tidak baik juga. Siti aisyah, juga berpendapat bahwa Lingkungan sekitar tempat tinggal anak sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak. Di situlah anak memperoleh pengalaman bergaul dengan teman-teman di luar rumah dan memberikan pengaruh sosial pertama kepada anak di luar keluarga. Dalam lingkungan masyarakat anak akan mempelajari hal-hal yang baik, sebaliknya anak juga dapat mempelajari hal-hal yang buruk. Jika anak yang berada di lingkungan masyarakat yang berpendidikan, antusias terhadap masa depan anak-anaknya, maka secara tidak langsung anak juga akan terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang di lingkungan sekitarnya dan begitu juga sebaliknya⁶.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwasannya lingkungan belajar berperan penting dalam keberhasilan proses perkembangan belajar seseorang, karena dalam lingkungan belajar perlu memperhatikan kualitas lingkungan sekitar untuk membantu tercapainya kondisi suasana belajar yang baik. Hasil belajar yang didapat sangat erat pengaruhnya dengan faktor lingkungan sekitar.

⁵ Hasmini M. Mukarim, "Faktor-faktor Lingkungan Sekolah Yang Mendukung Dan Menghambat Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Di SDN No.65 Kota Timur Gorontalo". Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo 2012.

⁶ Siti Aisyah dkk, *Analisis Faktor Lingkungan Sosial Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Ke SMP Di Desa Setalik*. (<https://media.neliti.com/media/publications/214657-analisis-faktor-lingkungan-sosial-penyeb.pdf>, diakses 9 April 2023 jam 14.44 wib)

Lingkungan belajar saling berkaitan terhadap hasil belajar, hasil belajar yang berkualitas bagi siswa dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang dapat mendominasi untuk mencapai proses dan hasil yang berkualitas. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal maka lingkungan belajar yang nyaman dapat mendorong siswa agar lebih fokus untuk belajar dengan durasi yang lebih lama yang menjadikan waktu belajar siswa juga menjadi lebih lama. Lingkungan belajar yang dialami siswa juga dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam proses belajarnya. Motivasi belajar adalah sebuah dorongan belajar baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar bagi seseorang yang sedang dalam melakukan proses belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku dan agar dapat lebih mendapatkan semangat sehingga tujuan belajar yang diinginkan dapat tercapai. Sumardi Suryabrata mengungkapkan bahwa motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian tujuan. Siswa yang belum tahu tentang tujuan mereka belajar di sekolah tentu akan mempengaruhi Motivasi Belajar mereka⁷. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsiknya berupa hasrat dan keinginan untuk berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan lingkungan yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Lingkungan yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik dapat membangkitkan motivasi belajar siswa⁸.

⁷ Muhammad Ilyas, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014", Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta 2014.

⁸ Nurul Sa'dah dkk, *Aanalisis Faktor Lingkungan Sekolah Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Vol. 5 No. II Thn 2021.

Sesuatu hal yang sangat berpengaruh terhadap sikap siswa adalah motivasi belajar. Selain itu juga merupakan hal yang berhubungan dengan kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa, dalam artian dapat berpengaruh terhadap kejiwaan siswa yang mengalami perkembangan. Dalam kegiatan belajar, peran motivasi sangat berpengaruh untuk membangkitkan semangat belajar dari diri seorang siswa sehingga dalam kegiatan belajar bisa terlaksana sesuai dengan apa yang diinginkan. Menurut Sardiman indikator motivasi belajar meliputi: (1) tekun menghadapi tugas; (2) ulet menghadapi kesulitan; (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa; (4) lebih senang bekerja mandiri; (5) cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin; (6) dapat mempertahankan pendapatnya; (7) tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu; (8) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal⁹.

Berdasarkan Pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya motivasi belajar merupakan suatu penggerak yang muncul dari kekuatan fisiologis dan kematangan psikologis siswa maupun dari penciptaan kondisi belajar yang dirancang sedemikian rupa dalam mencapai tujuan belajar itu sendiri. Siswa dapat dikatakan termotivasi jika di dalam diri siswa memiliki ciri-ciri tekun terhadap tugas yang diberikan, dapat menyelesaikan masalah sendiri, keingin tahuan yang luas, sabar serta konsisten dalam mengerjakan sesuatu yang dianggapnya sulit dan kemampuan siswa belajar dengan sendiri. Faktor yang dapat mempengaruhi belajar yaitu sebagai berikut: Pengalaman pada tahun-tahun pertama kehidupan adanya perbedaan pengalaman masa lalu pada setiap orang menyebabkan terjadinya variasi terhadap tinggi rendahnya

⁹ Nasrah dan Muafiah, *Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19*, Jurnal Riset Pendidikan Dasar, Vol. III No. II Thn Oktober 2020.

kecenderungan untuk berprestasi pada diri seseorang, latar belakang budaya tempat seseorang dibesarkan bila dibesarkan dalam budaya yang menekankan pada pentingnya keuletan, kerja keras, sikap inisiatif dan kompetitif, serta suasana yang selalu mendorong individu untuk memecahkan masalah secara mandiri tanpa dihantui perasaan takut gagal¹⁰.

Siswa yang termotivasi dalam belajarnya selalu berusaha untuk lebih baik dari sebelumnya dan selalu berusaha berhasil didalam lingkungannya. Sedang dengan siswa yang tidak termotivasi untuk belajar tidak menunjukkan sikap semangat belajar dan sikap berusaha agar mampu dalam belajarnya dibandingkan dengan siswa yang lain, maka hasil yang diperoleh juga berbeda dengan apa yang diinginkan.

Definisi belajar dapat juga diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan, karena adanya pengalaman baru, memiliki kepandaian atau ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih¹¹. Perubahan tingkah laku dapat dimiliki karena adanya aktivitas psikis yang dilakukan seseorang sehingga tingkah lakunya berbeda dari sebelum dan sesudah belajar.

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi

¹⁰ Clarysya Cahya Firdaus, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang*, Universitas Muhammadiyah Tangerang Vol. 2 No. 1 April 2020.

¹¹ Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, Sulawesi Selatan: Kaaffah Learning Center, November 2019, hlm. 7.

sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik¹².

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya hasil belajar merupakan pengalaman belajar yang di peroleh siswa kemudian mengalami perubahan perilaku dan tingkahlaku. Dengan serangkaian proses belajar atau hasil belajar maka siswa mendapatkan sebuah perubahan yang teradi pada siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan dia atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut yang menghubungkan tiga variable, yaitu motivasi belajar, lingkungan belajar dan hasil belajar siswa. Maka dari itu penelitian yang akan dilakukan berjudul “pengaruh motivasi belaar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa ilmu pengetahuan sosial kelas VII di MTs Islamiyah Jabung Kabupaten Malang” yang dimana penelitian ini akan di fokuskan pada bagaimana pengaruh yang ditimbulkan oleh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa di Mts Islamiyah Jabung Kabupaten Malang, yang dimana Mts Islamiyah ini merupakan sebuah yayasan dan lokasinya berada di pemukiman desa, dengan ini peneliti merasa sesuai dengan judul penelitian yang dipilih yaitu pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

¹² Sulastridkk, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raydua*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Universitas Tadulako, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 3 No. 1

1. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di MTs Islamiyah Jabung?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di MTs Islamiyah Jabung?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di MTs Islamiyah Jabung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di Mts Islamiyah Jabung.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di Mts Islamiyah Jabung.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di Mts Islamiyah Jabung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berupa ilmu pengetahuan dan pendidikan dalam usaha menciptakan kualitas lingkungan belajar dan motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar di sekolah MTs Islamiyah Jabung.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini meliputi manfaat bagi pihak sekolah, guru, siswa dan peneliti. Manfaat bagi pihak sekolah dapat meningkatkan lingkungan belajar dan motivasi belajar yang baik dengan tujuan mampu meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa. Manfaat bagi guru untuk menambah pemahaman guru mengenai pentingnya pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, sehingga mampu mengoptimalkan lingkungan dan motivasi belajar siswa dengan maksimal untuk hasil belajar yang maksimal. Bagi siswa manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa untuk mengoptimalkan lingkungan dan motivasi belajar yang mereka miliki. Sedangkan bagi peneliti adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman terkait subjek dan objek penelitian serta dapat digunakan untuk membuat penelitian lanjutan.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan variabel penelitian dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial MTs Islamiyah Jabung
- H2 : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial MTs Islamiyah Jabung
- H3 : Terdapat pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial MTs Islamiyah Jabung

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif ditinjau dari jenis data yang digunakan berupa angka. Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya dengan penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya¹³. Variabel dalam penelitian ini meliputi lingkungan belajar dan motivasi belajar (variabel independen) dan hasil belajar (variabel dependen). Variabel independent pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel dependen.

G. Orisinalitas Penelitian

Pertama, Skripsi oleh Achmad Muslih pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil

¹³ Sandu Siyoto, Ali Sodik. 2018. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Belajar Siswa Perakitan Komputer Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014''. Penelitian ini menggunakan *ex post facto* dimana setiap variabel dalam penelitian saling berhubungan dan berpengaruh, sehingga hasil dari perhitungan setiap variabel adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel lingkungan belajar, kebiasaan belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian semakin kondusif lingkungan belajar, semakin kuat minat belajar dan semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Karena faktor lingkungan, kebiasaan belajar dan motivasi belajar akan selalu berhubungan satu sama lain sehingga akan menunjang tercapainya hasil belajar yang akan dicapai¹⁴.

Kedua, artikel jurnal oleh Siwi utamingtiyas dan Subaryana pada tahun 2021 yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika''. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* untuk mengetahui peristiwa dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa yang memperoleh pengaruh positif¹⁵.

Ketiga, Skripsi oleh Inna Sekar Ningsih pada tahun 2021 yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Pasir Pengaraian Tahun Ajaran 2020/2021''. Penelitian ini menunjukkan pengaruh lingkungan belajar berpengaruh

¹⁴ Ahmad Muslih. *Pengaruh Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Perakitan Komputer Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta

¹⁵ Siwi utamingtiyas, Subaryana. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematik*. Jurnal. IKIP PGRI Wates

bersamaan terhadap hasil belajar dibuktikan dengan hasil uji $F_{hitung} 13,932 > F_{Tabel} 3,09$. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang diciptakan oleh siswa dengan baik akan memberikan kenyamanan untuk diri siswa dalam meraih hasil belajar. Motivasi belajar yang dimiliki siswa jika semakin tinggi motivasi yang dimiliki maka dorongan untuk mencapai hasil belajar akan semakin mudah dicapai¹⁶.

Keempat, Artikel Jurnal oleh Masrun dan Rusdinal pada tahun 2022 “Self-Efficacy, Learning Motivation, Learning Environment and Its Effect on Online Learning Outcomes”. Berdasarkan hasil pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa efikasi diri, motivasi belajar, lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal tersebut dibuktikan melalui uji t pada masing-masing variabel efikasi diri (2,224), motivasi belajar (2,235), lingkungan belajar (7,843). Selain motivasi dan lingkungan belajar pada penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri juga mempengaruhi hasil belajar siswa¹⁷.

Kelima, Skripsi Amalia Khoirunnisa pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Menggambar Siswa Kelas V SD Se-Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal”. Dari penelitian tersebut dijelaskan bahwa pengaruh lingkungan belajar, motivasi belajar terhadap hasil belajar sangat signifikan. Hal ini di buktikan dari hasil uji hipotesis dengan hasil prosentase kontribusi pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menunjukkan 43,9% dan 56,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Menunjukkan bahwa

¹⁶ Inna Sekar Ningsih. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Pasir Pengaraian Tahun Ajaran 2020/2021*. Skripsi. Universitas Islam Riau

¹⁷ Masrun, Rusdinal. *Self-Efficacy, Learning Motivation, Learning Environment and Its Effect on Online Learning Outcomes*. Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta

lingkungan belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal ketika siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Motivasi belajar akan muncul jika siswa selalu berpikir positif, menyakini bahwa dirinya akan berhasil, melakukan hal-hal yang positif dan menginspirasi, serta bergabung dengan lingkungan yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Sehingga prestasi yang akan dihasilkan akan maksimal¹⁸.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Achmad Muslih, Pengaruh Lingkungan Belajar, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Perakitan Komputer Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Ma'arif 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.	Metode menggunakan (uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas) dan menggunakan variabel bebas dan terikat.	Penelitian ini menggunakan metode ex past facto yaitu dengan mengambil data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap variabel yang diteliti. Dan lokasi penelitian	Pada Varaibel hanya lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa.
2.	Siwi utamingtiyas dan Subaryana, Pegaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, Jurnal, Jurnal	Metode menggunakan (uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas) dan menggunakan	Metode ex past facto, mencari faktor dari lingkungan belajar dan motivasi	Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif untuk

¹⁸ Khoirunnisa, Amalia. *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Menggambar Siswa Kelas V SD Se-Dabin III Kecamatan Tegal Barat*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang

	Penelitian Pendidikan, 2021.	variabel bebas dan terikat.	belajar siswa terhadap hasil belajar,	menjabarkan pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.
3.	Sekar Ningsih, Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Pasir Pengaraian Tahun Ajaran 2020/2021, Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021.	Variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar, menggunakan metode kuantitatif	Variabel terikat adalah prestasi belajar siswa	Variabel pada penelitian ini lingkungan belajar, motivasi belajar dan hasil belajar dimana hasil penelitian berpengaruh secara simultan.
4.	Masrun dan Rusdinal Self-Efficacy, Learning Motivation, Learning Environment and Its Effect on Online Learning Outcomes, Jurnal, Jurnal Kependidikan, 2022.	Menggunakan metode penelitian kuantitatif, Metode menggunakan (uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas) dan menggunakan variabel bebas dan terikat	Terdapat perbedaan pada variabel bebas efikasi diri.	Pada penelitian ini hasil yang diperoleh adalah mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar
5.	Amalia Khoirunnisa, Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Menggambar Siswa Kelas V SD Se-Dabin III Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019.	Metode menggunakan uji validitas, uji realibilitas, dan uji hipotesis.	Penelitian ini menggunakan jenis proporsional random sampling dan lokasi penelitian berada di kecamatan Tegal Barat	Dari tiga variabel tersebut akan menghasilkan hasil belajar yang signifikan karena kontribusi dari faktor lingkungan dan motivasi akan sangat

				berdampak pada prestasi belajar siswa.
--	--	--	--	--

H. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai istilah-istilah dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan judul penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian, yaitu lingkungan belajar, motivasi belajar dan hasil belajar.

1. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan semua aspek yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa meliputi lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga. Lingkungan belajar siswa ketika berada di lingkungan sekolah terjadi karena adanya proses interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa. Proses interaksi antara guru dengan siswa dapat diketahui bagaimana seorang guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi siswa. Lingkungan belajar yang baik dapat dilihat melalui pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan sesuai dengan siswa untuk keefektifan proses belajar mengajar yang diinginkan. Lingkungan belajar yang disediakan didalam lingkungan sekolah memiliki peran penting yang mempengaruhi motivasi belajar siswa ketika dikelas. Aspek lingkungan belajar yang ditekankan dan diukur pada penelitian ini, yaitu lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat, diukur dengan menggunakan alat ukur berupa angket.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan usaha yang dilakukan dengan sadar untuk menggerakkan seseorang untuk mendorong suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa mampu mempengaruhi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik melalui stimulus yang merangsang siswa untuk belajar. Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik pada diri siswa. Faktor intrinsik, yaitu cita-cita, kondisi jasmani dan Rohani siswa, kemampuan belajar dan minat siswa. Faktor ekstrinsik siswa, yaitu lingkungan kelas, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga, yang kemudian diukur dengan alat ukur menggunakan berupa angket.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan capaian yang diperoleh siswa melalui proses belajar yang meliputi perubahan pada pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa menjadi lebih baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa diperoleh melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan yang ditandai dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada diri siswa. Peranan penting hasil belajar siswa dapat digunakan untuk mengukur perkembangan siswa dalam mempelajari yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang beberapa teori dan kerangka berfikir lingkungan elajar motivasi belajar dan hasil belajar yang menjadi landasan untuk mendukung sebuah penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang mencakup lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, Teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan yang terdiri atas dekskripsi objek penelitian, paparan data, penelitian, dan hasil temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai pembahasan untuk menjawab masalah penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk orang-orang yang telah dan akan terlibat pada permasalahan yang telah diteliti oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Lingkungan Belajar

a. Lingkungan

Menurut KBBI lingkungan merupakan wilayah atau kawasan dan yang termasuk di dalamnya. Lingkungan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan siswa yang sedang mengalami proses belajar. Pada dasarnya lingkungan memiliki sesuatu yang mampu mempengaruhi dan dipengaruhi oleh manusia yang berdampak pada kehidupan manusia baik secara sikap maupun tindakan. Lingkungan merupakan tempat dimana siswa akan melakukan interaksi yang meliputi perilaku, sikap, dan kepribadian siswa. Darsono juga menjelaskan bahwa secara umum lingkungan merupakan suatu ruang dengan benda, keadaan/kondisi, manusia yang mampu berpengaruh terhadap keberlangsungan dan kesejahteraan hidup manusia¹⁹.

Dalam buku *Pengelolaan Lingkungan belajar* yang ditulis Rita Maryana dkk menjelaskan bahwa lingkungan meliputi semua kondisi yang ada didalamnya dengan cara tertentu mampu memberikan pengaruh pada tingkah laku, pertumbuhan, dan perkembangan yang dimiliki oleh individu. Pada dasarnya lingkungan yang berada paling dekat dengan individu

¹⁹ Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2001)

memeberikan pengaruh terbesar pada tingkah laku, pertumbuhan, dan perkembangan yang dimiliki²⁰.

b. Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian belajar adalah proses memperoleh pemahaman dan ilmu pengetahuan. Istilah belajar sudah akrab dibicarakan sehari-hari. Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh manusia tanpa mengenal usia dengan proses interaksi di lingkungannya untuk mencapai sebuah perubahan yang diinginkan. Belajar terjadi karena adanya interaksi antara stimulus dan respon pada manusia yang dapat mempengaruhi perubahan yang relatif pada sikap dan potensi sebagai dari hasil pengalaman yang telah diperoleh selama proses belajar. Adanya perubahan baik secara sikap, pengalaman dan pengetahuan yang dialami oleh manusia merupakan sebuah tanda yang dapat digunakan sebagai ukuran bahwa seseorang sudah pernah belajar.

Menurut Oemar Hamalik menyatakan bahwa belajar merupakan kegiatan yang digunakan untuk memperteguh sikap manusia melalui pengalaman. Proses belajar yang dialami oleh seseorang secara berangsur-angsur dimana dalam kegiatannya tidak hanya mengingat, mendapatkan hasil atau tujuan, melainkan seseorang mampu mendapatkan pengalaman yang bermakna bagi dirinya²¹. Menurut Winkel belajar adalah suatu aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan, menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman,

²⁰ Rita Maryana dkk. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. (Jakarta: kencana. 2010)

²¹ Oemar Hamalik. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

keterampilan dan nilai sikap, dimana perubahan itu bersifat relatif konstan dan membekas. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik²².

c. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan salah satu penunjang siswa dalam melakukan proses belajar mengajar. Keadaan lingkungan belajar yang memiliki suasana nyaman dan kondusif memudahkan untuk berkonsentrasi ketika melakukan proses pembelajaran dan mendapatkan hasil yang maksimal. Persiapan lingkungan belajar yang dilakukan dengan tepat mampu berpengaruh pada hasil yang lebih baik dan dapat menikmati proses belajar siswa.

Menurut Oemar Hamalik lingkungan belajar merupakan sesuatu yang terdapat di dalam sekitar yang memberikan makna atau pengaruh terhadap individu di dalamnya. Kondisi yang terdapat pada lingkungan belajar memberikan kemudahan untuk siswa dalam memahami materi yang diberikan. Dengan menciptakan kondisi lingkungan belajar di sekolah maupun masyarakat akan menciptakan kenyamanan dan ketenangan siswa dalam melakukan proses belajar, sehingga siswa menguasai materi secara maksimal²³. Sedangkan menurut Mariyana lingkungan belajar merupakan

²² Ahmadi, Supriyono Widodo. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

²³ Nur Arfah Mega, *Pengelolaan Kelas yang Mengintegrasikan TIK Dalam Lingkungan Belajar*, (Jakarta:Pusat Teknologi Informasi dan Pendidikan, 2018)

sarana bagi siswa untuk mencurahkan dirinya dalam beraktivitas, berkreasi hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatan yang mereka lakukan. Tempat untuk berkolaborasi bagi siswa dengan cara bereksplorasi, bereksperimen, dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan informasi sebagai wujud dari proses hasil belajar dapat dilakukan di lingkungan belajar.

Kondisi lingkungan belajar yang baik dan kondusif harus diusahakan oleh berbagai pihak untuk memberikan efek positif bagi siswa agar dapat melakukan proses belajar dengan baik. Lingkungan kelas dengan kondisi yang baik akan membantu siswa dalam melaksanakan dan menikmati proses belajar dan mendapatkan hasil belajar yang baik sesuai dengan keinginan siswa. Pengaruh yang diberikan oleh lingkungan belajar mampu berdampak pada siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dapat dilihat dari kondisi lingkungan belajar siswa yang baik akan menghasilkan siswa yang baik pula, sebaliknya jika kondisi lingkungan belajar yang buruk akan menghasilkan siswa yang buruk.

Lingkungan belajar yang baik harus mampu dibina untuk memberikan kesan kenyamanan kepada siswa. Kenyamanan yang dirasakan oleh siswa memberikan dampak positif, sehingga siswa mampu belajar dengan sebaik-baiknya. Selain itu lingkungan belajar adalah semua keadaan di dunia ini yang mempengaruhi perilaku pertumbuhan perkembangan atau proses kehidupan kita dengan cara tertentu. Termasuk semua hal yang ada di sekitar kita seperti lingkungan sekolah, Lingkungan sekolah adalah

kumpulan dari semua benda mati dan segala kondisi yang ada pada lembaga pendidikan formal yang secara sistematis menyelenggarakan program pendidikan dan dapat membantu siswa menemukan jati diri dan mencapai potensinya²⁴.

d. Macam-macam Lingkungan Belajar

Menurut Slameto lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dibagi menjadi tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan pendidikan pertama bagi seorang anak dalam melakukan proses belajar. Lingkungan keluarga memberikan pendidikan dasar sebelum seorang anak terjun kedalam pendidikan formal dan non formal diluar lingkungan keluarga.

Seorang anak atau siswa dapat belajar dengan baik ketika aspek didalam lingkungan keluarga memiliki kualitas yang baik. Menurut terdapat aspek dalam lingkungan keluarga, yaitu:

a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak / kurang berhasil dalam belajarnya. Mendidik dengan cara

²⁴ Wulandari, D. 2015. *Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul*. Skripsi. Univeristasi Negeri Yogyakarta

memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik, karena anak akan berbuat seenaknya saja, Begitu pula mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras adalah cara mendidik yang juga salah.

b) Relasi Antar anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut.

c) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram.

d) Keadaan Ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku, dll. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga

mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin bahkan harus bekerja untuk membantu orang tuanya, akan dapat mengganggu belajarnya. Sebaliknya keluarga yang kaya, orang tua sering cenderung untuk memanjakan anak, anak hanya bisa bersenang-senang saja dan akibatnya kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar.

e) Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu pengertian dari orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugastugas di rumah. Kadang-kadang anak kurang bersemangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu kesulitan yang dialami anak di sekolah²⁵.

2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswa. Nana Syaodih Sukmadinata membagi lingkungan sekolah menjadi lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis. Lingkungan fisik seperti lingkungan gedung sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar. Lingkungan sosial meliputi hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-guru dan staf sekolah. Lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar²⁶.

²⁵ Slameto, Belajar dan Fakto-faktor belajaryang Mempengaruhinya. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

²⁶ Sukmadinata, Nana Syaodih, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)

3) Pengertian Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat di mana siswa berada di dalamnya yang juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar didalamnya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan generasi mudanya. Menurut Slameto Lingkungan Masyarakat yang berpengaruh terhadap belajar siswa meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Motivasi merupakan daya penggerak yang terdapat pada diri seseorang dalam melakukan aktivitas dengan tujuan tertentu. Perubahan energi yang terjadi pada diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang datang pada diri untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. respon impuls dan tres yang ada pada diri manusia menciptakan suatu kondisi bagi individu untuk berusaha dan memiliki kemauan untuk bergerak dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Menurut Frederick J. Mc Donald motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. sedangkan motivasi belajar menurut Abraham Maslow motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan

kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif²⁷.

Berdasarkan pendapat diatas, motivasi belajar adalah kondisi psikologis siswa yang mendorong untuk melakukan belajar dengan tidak ada paksaan untuk belajar dengan sungguh-sungguh dengan mencapai tujuan pada hasil belajar yang diinginkan.

b. Macam-macam motivasi belajar

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsic merupakan motivasi yang tidak perlu dorongan dari luar diri siswa, karena pada dasarnya seorang siswa memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu tanpa adanya dorongan dari luar.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar untuk melakukan kegiatan tertentu.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Menurut Hamzah B. Uno motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dapat dipengaruhi dari faktor dalam diri siswa dan luar diri siswa. Berikut ini beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu:

1) Faktor internal

a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

²⁷ Frederick J. Mc. Donald, Educational Psychology, (Tokyo: Overseas Publications, Ltd,1959)

- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
 - c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 2) Faktor eksternal
- a) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
 - b) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
 - c) Adanya lingkungan belajar yang kondusif²⁸.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sadirman Fungsi motivasi belajar terdapat tiga, yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat Sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan Yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan Yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut²⁹.

Pendapat lain menurut hamalik fungsi motivasi belajar terdapat tiga, yaitu :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.

²⁸ B. Uno, Hamzah, Teori Motivasi dan Pengukurannya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

²⁹ A.M. Sadirman, Interaksi dan motivasi belajar mengajar PT, (Rajagrafindo: Jakarta, 2011)

- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah Artinya menggerakkan perbuatan ke arah pencapaian tujuan yang di inginkan.
- 3) Motivasi berfungsi penggerak. Motivasi ini berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan atau perbuatan³⁰.

e. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Sadirman, siswa yang memiliki motivasi pada diri memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulat menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat untuk sukses
4. Lebih senang bekerja sendiri
5. Cepat bosan dengan tugas yang rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
8. Senang mencari dan memecahkan masalah.

Seseorang yang memiliki ciri-ciri tersebut merupakan orang yang memiliki motivasi yang kuat. Ciri tersebut sangat penting bagi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung.

3. Hasil Belajar

- a. Pengertian hasil belajar

³⁰ Hamalik Oemar, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

Proses belajar yang dilakukan oleh siswa harus memiliki bahan evaluasi untuk tolak ukur bahwa siswa melakukan proses belajar. Salah satu evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa melalui hasil belajar yang diperoleh. Hasil belajar dalam bidang pendidikan menggunakan tolak ukur pada diri siswa meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tolak uku yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa biasanya menggunakan tes atau istrumen yang relevan sesuai dengan materi yang diberikan.

Menurut Purwanto hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikologis. Dalam ranah kognitif diklasifikasikan menurut kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Ranah emosional hasil belajar meliputi tingkat penerimaan partisipasi evaluasi, pengorganisasian dan karakterisasi. Sedangkan ranah psikomotorik meliputi tingkat kesadaran persiapan gerakan terbimbing, gerakan familiar, gerakan kompleks, dan kreativitas. Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami pengalaman belajarnya. Hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif ranah afektif dan ranah psikologis. Ketiga bidang tersebut menjadi subyek penilaian hasil belajar. Dari ketiga bidang tersebut ranah kognitif paling

dihargai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi alat peraga³¹.

Kemampuan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh. Hasil belajar siswa dalam bidang akademik mencerminkan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar di kelas. Kemampuan siswa dengan akademik yang baik menunjukkan kemahiran keberhasilan akademik yang terprogram dengan baik. Penjelasan Sudjono tentang hasil belajar menggambarkan kemajuan yang dialami oleh siswa melalui program pendidikan awal sampai siswa menyelesaikan program pendidikan. Selain itu, hasil belajar yang digunakan sebagai alat ukur tujuan pembelajaran berupa bahan ajar dan pengalaman siswa dalam mempelajari materi yang diberikan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar yang dilakukan siswa akan menghasilkan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan kompetensi yang dialami siswa digunakan sebagai tolak ukur dari proses belajar yang telah dialami. Hasil belajar siswa pada hakekatnya memiliki perbedaan pandangan dalam pengukurannya tergantung dari visi guru yang dimiliki. Sesuai dengan kurikulum sekarang, hasil belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diukur menggunakan tes atau instrument lain sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru. hal ini dilakukan untuk memberikan timbal balik terhadap siswa

³¹ Wilda Yulia Samsi, Rina Selva, *The influence of learning motivation and learning outcomes on the interest to continue studies to college in the students of class xii smk negeri 5 pekanbaru*, Jurnal, Universitas Riau

untuk mengevaluasi proses pembelajaran. Dengan demikian hasil belajar dikatakan baik jika tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh siswa.

b. Indikator hasil belajar siswa

Pengungkapan hasil belajar siswa yang meliputi tiga ranah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan hasil belajar siswa dapat dilihat melalui nilai akademik yang diperoleh.

Kunci utama dalam mendapatkan ukuran dan data hasil belajar adalah mengetahui indikator yang dikaitkan dengan hasil belajar yang akan diukur. Indikator hasil belajar siswa menurut Benjamin S. Bloom dengan *taxonomy of education objectives* dibagi menjadi tiga ranah tujuan pendidikan, yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik³².

Tabel 2.1 Jenis dan Indikator Hasil Belajar

No	Ranah	Indikator
1.	Ranah kognitif	1.1 Dapat menyebutkan
	a. Ingatan, Pengetahuan (knowledge)	1.2 Dapat menunjukkan kembali 2.1 Dapat menjelaskan, 2.2 Dapat mendefinisikan dengan
	b. Pemahaman (Comprehension)	bahasa sendiri 3.1 Dapat memberikan contoh
	c. Penerapan (Application)	3.2 Dapat menggunakan secara tepat 4.1 Dapat menguraikan

³² Bloom, Benjamin.S, *Taxonomy of Educational Objective*, (New York: Longman,2014)

	<p>d. Analisis (Analysis)</p> <p>e. Menciptakan, membangun (Synthesis)</p> <p>f. Evaluasi (Evaluation)</p>	<p>4.2 Dapat mengklasifikasikan/ memilah</p> <p>5.1 Dapat menghubungkan materi – materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru</p> <p>5.2 Dapat menyimpulkan</p> <p>5.3 Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)</p> <p>6.1 Dapat menilai,</p> <p>6.2 Dapat menjelaskan dan menafsirkan,</p> <p>6.3 Dapat menyimpulkan</p>
2.	<p>Ranah Afektif</p> <p>a. Penerimaan (Receiving)</p> <p>b. Sambutan</p> <p>c. Sikap menghargai (Apresiasi)</p> <p>d. Pendalaman (internalisasi)</p> <p>e. Penghayatan (karakterisasi)</p>	<p>1.1 Menunjukkan sikap menerima</p> <p>1.2 Menunjukkan sikap menolak</p> <p>2.1 Kesiediaan berpartisipasi/terlibat</p> <p>2.2 Kesiediaan memanfaatkan</p> <p>3.1 Menganggap penting dan bermanfaat</p> <p>3.2 Menganggap indah dan harmonis</p> <p>3.3 Menggagumi</p> <p>4.1 Mengakui dan menyakini</p> <p>4.2 Mengingkari</p> <p>5.1 Melembagakan atau meniadakan</p> <p>5.2 Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari</p>

3.	Ranah psikomotor a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	1.1 Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya. 2.1 Kefasihan melafalkan/ mengucapkan 2.2 Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani
----	---	---

c. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis merupakan faktor yang berkaitan dengan fisik individu. secara umum kondisi fisiologis berkaitan dengan kesehatan yang prima, keadaan Lelah dan capek, dan cacat jasmani.

b) Faktor Psikologis

Kondisi psikologis yang dimiliki oleh siswa memiliki perbedaan antara siswa satu dengan siswa lainnya. kondisi psikologis siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu

intelengensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya).
- b) Faktor sekolah (metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah).
- c) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dan masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat)³³.

4. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Proses belajar mengajar memerlukan lingkungan untuk menunjang proses tersebut. Lingkungan belajar yang digunakan dalam proses belajar harus kualitas untuk memberikan kenyamanan disaat proses belajar mengajar berlangsung. Menurut Bahri lingkungan belajar merupakan faktor eksternal yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kualitas lingkungan belajar dapat dilihat melalui aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan. Lingkungan belajar yang baik dapat menunjang proses belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Kualitas lingkungan belajar yang baik terhadap siswa akan berdampak baik pada

³³ Ibid. h. 120

kenyaman siswa dalam melaksanakan proses belajar. Siswa yang merasa nyaman terhadap lingkungan belajar akan memiliki pemahaman yang baik meskipun mata pelajaran yang mereka pelajari dirasa sulit³⁴.

Sesuatu yang dapat mendukung kegiatan belajar siswa serta menjadi sumber belajar yang berkaitan dengan hasil belajar siswa disebut dengan lingkungan belajar. Efisiensi belajar yang tinggi merupakan kondisi yang diharapkan setiap siswa. Karena banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik tidak semua lingkungan belajar siswa menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan dan mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran. Kenyamanan dan ketenangan lingkungan harus diperhatikan agar proses belajar dapat terfokus pada pelajaran dan bukan hanya pada fasilitas saja.

Menurut Slameto lingkungan belajar siswa yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan keluarga siswa yang mampu mendidik anak dengan cara memberikan dorongan untuk belajar akan berdampak baik bagi anak ketika menempuh proses belajar disekolah dengan tujuan untuk mendapatkan nilai akademik yang bagus. Lingkungan sekolah juga memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa ditinjau pengelolaan fasilitas sekolah, interaksi guru terhadap siswa, dan teman sekolah, dan pengelolaan kelas. Lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa memberikan sebuah dampak jika masyarakat

³⁴ Marwan dan Didi. 2013. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ips Di SMK*. Skripsi. Pontianak: Universitas tanjungpura Pontianak

yang berada lingkungan tersebut memberikan dorongan kepada anak dalam menenmpuh pendidikan yang baik³⁵.

Hal tersebut diperkuat penelitian dari Didi Marwan yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran IPS di SMK” yang menjelaskan pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Semakin baik kualitas lingkungan belajar seorang siswa maka semakin baik hasil belajar yang didapatkan oleh siswa tersebut³⁶.

5. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa memiliki peran penting yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung melakukan proses belajar mengajar dengan maksimal dengan tujuan yang maksimal pula. Motivasi belajar siswa dengan kualitas yang baik akan memberikan dorongan lebih kepada siswa dalam belajar, sebaliknya jika seorang siswa tidak memiliki motivasi belajar yang baik maka dorongan untuk belajar tidak akan muncul dari diri siswa.

Motivasi belajar dikatakan penting karena tidak hanya dilihat dari proses belajar yang dialami siswa, tetapi bagaimana menciptakan sebuah kondisi yang mendorong proses belajar mengajar dengan hasil dan tujuan yang ingin dicapai. Seorang guru harus mampu memberikan rangsangan kepada siswa, karena tanpa

³⁵ Ibid, h.121

³⁶ Didi Marwan, *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran IPS di SMK*. Jurnal. Universitas Tanjungpura Pontianak, 2013

adanya motivasi belajar yang baik kegiatan belajar akan mendapatkan hasil yang rendah. Untuk hasil terbaik yang sudah diajarkan oleh guru harus berasumsi bahwa siswa yang dihadapinya tidak mudah menerima pelajaran yang diajarkannya. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi juga cenderung mencapai hasil akademik yang tinggi yaitu semakin siswa termotivasi untuk belajar semakin banyak usaha dan usaha yang dilakukan siswa semakin baik untuk mendapatkan hasil belajar yang akan mereka capai. Siswa melakukan berbagai usaha untuk mencapai hasil yang diinginkan. Selain itu motivasi dapat mendukung usaha dan menopang proses belajar siswa dan dapat menjadikan siswa lebih dalam belajar.

Menurut Dalyono motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adanya motivasi yang dimiliki siswa muncul dikarenakan karena keinginan yang kuat untuk memperoleh atau mencapau suatu hal yang diinginkan. Kuatnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa akan berdampak pada kesungguhan, gairah dan semangat siswa dalam mengikuti proses belajar untuk mencapai hasil belajar yan terbaik³⁷.

Hal tersebut diperkuat penelitian dari Setyowati dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang” yang menjelaskan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa³⁸. Penelitian ini mendapatkan hasil positif variabel motivasi belajar berpengaruh

³⁷ Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

³⁸ Setyowati, Skripsi, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*, Universitas Negeri Semarang

terhadap variabel hasil belajar. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar mampu mempengaruhi hasil belajar siswa.

6. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kualitas lingkungan belajar siswa yang mampu memberikan kesan kenyamanan untuk mereka melakukan proses belajar dapat menunjang hasil belajar yang mereka inginkan. Motivasi belajar berperan penting dalam mempengaruhi faktor belajar siswa. Besarnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa mampu mendorong siswa untuk belajar dan mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Hasil belajar merupakan sebuah capaian seorang siswa ketika mereka sudah melalui proses pembelajaran didalam sekolah maupun luar sekolah. Hasil belajar ini sebenarnya dapat dipengaruhi oleh lingkungan belajar, motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan diri siswa itu sendiri.

Lingkungan belajar yang baik dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar siswa. Motivasi belajar memiliki kemampuan untuk membuat siswa lebih aktif dalam melakukan proses kegiatan belajar. Lingkungan belajar dan kebiasaan belajar serta motivasi belajar saling berinteraksi dan mempengaruhi hasil belajar. Lingkungan belajar yang baik dan kebiasaan belajar yang baik ditambah dengan motivasi belajar siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik dan maksimal.

Menurut Slameto hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa (motivasi belajar) dan luar diri siswa (lingkungan belajar)³⁹. Motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul karena adanya tujuan yang ingin dicapai oleh individu. pada konteks ini, jika seorang siswa menginginkan hasil belajar yang baik maka mereka akan berusaha dengan baik untuk mencapai keinginannya. Lingkungan belajar merupakan tempat bagi siswa untuk melakukan proses belajar. Lingkungan belajar yang mampu mendukung siswa untuk melakukan proses belajar akan memberikan dampak baik untuk hasil belajar siswa.

Hal tersebut diperkuat penelitian dari Siwi utamingtiyas dan Subaryana dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika” yang membahas bagaimana pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa⁴⁰. Penelitian ini mendapatkan hasil, bahwa motivasi belajar dan lingkungan belajar siswa memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

³⁹ Ibid, h.122

⁴⁰ Siwi Utamingtiyas, Subaryana. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol.8, no. 2

B. Lingkungan, Motivasi Dan Hasil Belajar Dalam Perspektif Islam

1. Lingkungan Belajar Dalam Perspektif Islam

Peran penting pendidikan dalam lingkungan keluarga tentu berada pada orangtua. Maka menjadi bagi setiap orangtua untuk memberikan pendidikan yang baik kepada setiap anak-anaknya agar kelak mereka menjadi manusia yang berguna dan menjadi penghalang bagi orangtua terjerumus dalam kehinaan neraka:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (QS. at-Tahrim [66]: 6)

Ada petunjuk ayat Al-Qur'an yang mengisyaratkan tentang pendidikan di lingkungan keluarga yang ada dalam surat al-Baqarah ayat 133:

أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ الْمَوْتُ إِذْ قَالَ لِبَنِيهِ مَا تَعْبُدُونَ مِنْ بَعْدِي قَالُوا نَعْبُدُ إِلَهُكَ وَإِلَهَ آبَائِكَ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِلَهُهَا وَجِدًا وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ

Artinya:

“Adakah kamu hadir ketika Ya'qub kedatangan (tanda-tanda) maut, ketika ia Berkata kepada anak-anaknya: "Apa yang kamu sembah sepeninggalku?" mereka menjawab: "Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu, Ibrahim, Ismail dan Ishaq, (yaitu) Tuhan yang Maha Esa dan kami Hanya tunduk patuh kepada-Nya".

Ayat-ayat lain yang berhubungan dengan pendidikan di keluarga diantaranya, surat Toha ayat 132:

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا تَسْأَلْ رِزْقًا ۗ نَحْنُ نَرْزُقُكَ ۗ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى

Artinya:

“Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezki kepadamu, Kamilah yang memberi rezki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa.” (Toha ayat 132)

2. Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam

Semangat belajar atau dikenal dengan motivasi belajar sudah dikenal lama dalam islam hal ini dapat dilihat dalam surah al Kahfi ayat 60:

خُفْيَا أَمْصِي أُورُشَلِيمَ ۖ لَا يَخْفَىٰ عَلَىٰ اللَّهِ سِرُّكَ ۗ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ

Artinya:

“Dan Ingatlah ketika Musa berkata kepada muridnya “Aku tidak akan berhenti berjalan sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun”.

صَبْرًا عَلَيْهِ تَتَّبَعْتُمُ ۖ وَرَأَيْتُمُ ۗ بِرَأْيِكُمْ ۗ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ

Artinya:

“Bukanlah aku melakukannya itu menurut kemauanku sendiri. Demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya” (al Kahfi ayat 82)

Menurut hadist dari Anas ra: Rasulullah SAW bersabda: bahwa menuntut ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap muslim (HR. Baihaqi)

3. Hasil Belajar Dalam Perspektif Islam

Dalam beberapa ayat al-Qur'an yang secara eksplisit ataupun implisit mewajibkan orang untuk belajar agar memperoleh ilmu pengetahuan

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: “Katakanlah apakah sama orang—orang yang mengetahui dan orang-orang yang tidak mengetahui, sesungguhnya orang-orang yang berakal yang mampu menerima pelajaran”. (Surah Az-Zumar 9)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Surah Al-Mujadilah 11)

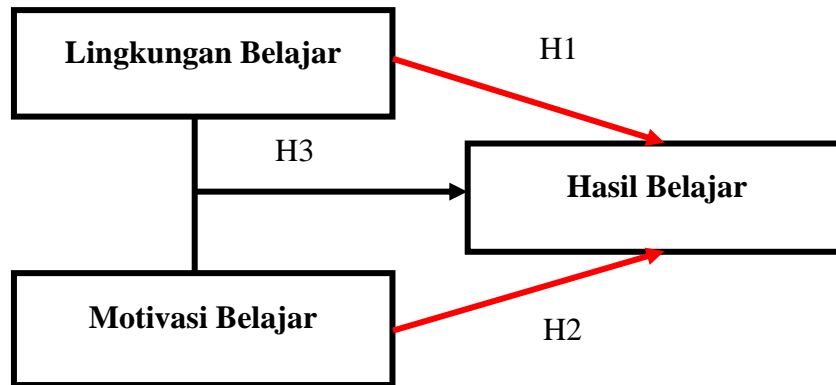
طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim”. (HR Ibnu Majah. Dinilai shahih oleh Syaikh Albani dalam Shaikh wa Dha’if Sunan Ibnu Majah no. 224)




C. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



Keterangan:

-  : Lingkungan Belajar (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Hasil Belajar (Y).
-  : Motivasi Belajar (X2) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Hasil Belajar (Y).
-  : Lingkungan Belajar (X1) dan Motivasi Belajar (X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Hasil Belajar (Y)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Islamiyah Sukopuro Kabupaten Malang yang terletak di JL Brawijaya No. 37, Dusun Luring, Sukopuro, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Alasan memilih sekolah tersebut untuk menjadi lokasi penelitian ialah bahwa MTs Islamiyah termasuk salah satu sekolah unggulan di daerah tersebut, serta Mts Islamiyah Sukopuro memiliki akreditasi A berdasarkan sertifikat 599/BAN-SM/SK/2019, selain itu MTs Islamiyah Sukopuro berdiri dibawah yayasan Ma'arif yang terus mengembangkan kualitasnya sebagai lembaga pendidikan yang mengedepankan nilai nasionalis dan agamis sehingga sesuai dengan variabel-variabel yang akan diteliti salah satunya lingkungan belajar dan motivasi belajar. Karena pengaruh lingkungan dan motivasi belajar di tengah desa akan sangat berbeda dengan sekolah yang ada di perkotaan yang fasilitas lebih lengkap daripada sekolah yang ada di desa. Maka peneliti ingin mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTs Islamiyah Sukopuro tersebut.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Proses awal pada penelitian ini adalah menemukan teori, analisis teori, dan pembuatan hipotesis. Analisis teori dan hipotesis kemudian dilakukan pengukuran dan konsep operasional menggunakan SPSS 25 untuk mengetahui dan memperoleh hasil penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksplanasi. Penelitian adalah penelitian yang menggunakan metode numerik dan statistik dengan mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih yaitu variabel pengaruh lingkungan belajar variabel motivasi belajar dan hasil belajar. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tiga variabel memiliki hubungan dan keterkaitan atau tidak

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial MTs Islamiyah Jabung”. Lingkungan Belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y). Untuk mengetahui analisis korelasi antar variabel bersifat positif atau negatif, terdapat dua jenis variabel yang digunakan:

1. Variabel Independent merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap sejumlah variabel lain. Pada penelitian ini variabel independennya ialah lingkungan belajar dan motivasi belajar.
2. Variabel dependent merupakan variabel yang terpengaruh oleh sejumlah variabel lain. variabel dependent pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa⁴¹.

D. Populasi dan Sampel

Populasi ialah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti dengan kualitas dan karakteristik objek maupun subjek untuk mengambil sebuah kesimpulan⁴². Populasi

⁴¹ Sangkot Nasution, Variabel Penelitian, Jurnal Raudhah, Vol. 05. No. 02 (Juli 2017); Hal. 3

⁴² Syahrums, Salim. Metodologi penelitian Kuantitatif. (Bandung : Cipta Pustaka Media, 2001).

pada penelitian ini adalah siswa MTs Islamiyah Jabung kelas VIII dengan jumlah 64 siswa.

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi dan karakteristiknya. Sampel tersebut sebagai perwakilan, harus mempunyai sifat-sifat atau ciri-ciri yang terdapat pada populasi. Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang maka jumlah sampel yang digunakan diambil secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *NonProbability Sampling* dengan teknik sampling jenuh. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel. Sampel pada penelitian ini diambil dari jumlah populasi yaitu 54 siswa.

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung untuk kebutuhan penelitian. Sesuai dengan pendekatan penelitian, maka data yang dihasilkan adalah data yang berupa numerik (angka).

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung atau sumber pertama dari suatu objek penelitian. Data primer pada penelitian ini menggunakan data hasil dari penyebaran kuisisioner berupa angket kepada siswa kelas VIII MTs Islamiyah Poncokusumo.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti. data ini digunakan peneliti untuk menguatkan data utama yang telah diperoleh. data sekunder yang digunakan pada

penelitian ini ada kajian literatur, jurnal, buku, dan hasil dokumentasi. Dalam mendapatkan data sekunder berupa kajian literatur, jurnal, dan buku peneliti melakukan pencarian sumber tersebut yang sesuai dengan variabel penelitian maupun sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Sedangkan untuk mendapatkan data berupa dokumentasi peneliti memperoleh melalui kejadian atau fenomena yang terjadi di lapangan kemudian dokumentasi ini digunakan dalam sajian data penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi kuantitatif yang mengandung variabel objektif dan karakteristik. Sedangkan menurut Suharsimi instrumen adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data⁴³. Tujuannya adalah untuk membuat pencarian sistematis dengan mudah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang digunakan untuk variabel pengaruh lingkungan dan motivasi belajar. Angket dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang dikembangkan dari indikator dari masalah yang diteliti, yang kemudian angket diukur menggunakan skala likert. Analisis kuantitatif setiap jawaban instrumen diberikan skor, yaitu:

1. Sangat tidak setuju : 1
2. Tidak setuju : 2
3. Ragu-ragu : 3
4. Setuju : 4
5. Sangat setuju : 5

⁴³ Purwanto. Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Realibilitas Penelitian Ekonomi Syariah. (Magelang: Staia Press, 2018)

Penggunaan indicator dalam instrument penelitian digunakan untuk pengukuran masing-masing variabel yang berupa pertanyaan:

Tabel 3.1 Kisi-kisi intrumen motivasi dan lingkungan belajar

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1	Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas 2. Ulet menghadapi kesulitan 3. Menunjukkan minat untuk sukses 4. Lebih senang bekerja sendiri 5. Cepat bosan dengan tugas yang rutin 6. Dapat mempertahankan pendapatnya 7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini 8. Senang mencari dan memecahkan masalah.	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8 9, 10 11, 12 13, 14 15, 16
2	Lingkungan Belajar	1. Lingkungan Keluarga 2. Lingkungan Sekolah 3. Lingkungan Masyarakat	17, 18, 19, 20 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28 29, 30,

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Pertanyaan yang diberikan kepada responden adalah pertanyaan yang memang diperlukan untuk tujuan penelitian. Hal ini penting untuk diketahui sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, kuesioner harus diuji terlebih dahulu sebelum mengetahui jika pertanyaan yang diberikan dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dan reliabel.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung sebuah penelitian.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas pada penelitian ini berfokus pada pandangan empiris yang terdapat bukti kebenaran, deduksi, nalar, fakta dan data numerik. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk adalah pengukuran alat penelitian yang dipakai sudah sesuai dengan kerangka teori yang tepat dan relevan dengan adanya batasan-batasan dari para ahli. Hasil data dikatakan apabila valid jika $F_{hitung} > T_{Tabel}$ (0,361).

Tabel 3.4 Uji Validitas

No	Variabel	Item	R	Keterangan
1	Lingkungan Belajar	1	0.470	Valid
		2	0.401	Valid
		3	0.712	Valid
		4	0.402	Valid
		5	0.720	Valid
		6	0.660	Valid
		7	-0.391	Tidak Valid
		8	0.476	Valid
		9	0.219	Tidak Valid
		10	0.710	Valid
		11	0.564	Valid
		12	0.426	Valid
		13	0.431	Valid
		14	0.714	Valid
		15	0.430	Valid
		16	0.804	Valid
2	Motivasi Belajar	17	0.105	Tidak Valid
		18	0.390	Valid
		19	0.387	Valid
		20	0.694	Valid
		21	0.726	Valid
		22	0.517	Valid
		23	0.760	Valid
		24	0.660	Valid
		25	0.825	Valid
		26	0.786	Valid
		27	0.589	Valid
		28	0.497	Valid
		29	0.461	Valid
		30	0.411	Valid

Sumber: Data diolah

2. Uji Reliabilitas

Realibitas data merupakan konsistensi dari sebuah metode hasil penelitian.

Secara spesifik reabilias data merupakan sebuah konsistensi dari hasil penelitian dengan menggunakan metode penelitian dan kondisi apapun dengan mengacu pada hasil score dari kuisisioner untuk menguji ketepatan skala instrument

penelitian⁴⁴. Dengan kata lain reliabilitas digunakan dengan tujuan untuk mengukur konsistensi alat ukur pada penelitian kuantitatif.

Pada pengujian realibitas data menggunakan teknik Alpha's Cronbach. Teknik ini digunakan untuk menguor konsistensi internal untuk mengetahui tingkatan nilai realibitas yang dihitung. Pengujian reliabilitas diuji dengan melihat nilai r hitung dengan melihat nilai variabel yang memiliki nilai lebih dari $> 0,60$ maka dikatakan variabel tersebut reliabel.

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Lingkungan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.826	14

Sumber: Output Data SPSS 25

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.771	16

Sumber: Output Data SPSS 25

⁴⁴ Dr. Dyah Budiastuti dan Agustinus bandur, Ph.d, hal. 210

I. Analisis Data

Dalam melakukan analisa data dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama dimulai dari Analisis Deskriptif untuk menganalisa sebuah data yang telah didapatkan melalui tes, angket maupun kuisisioner yang disebar. Dilanjutkan tahap Uji Statistik yang meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data penting dilakukan untuk menganalisa sebuah data yang telah didapatkan melalui tes, angket maupun kuisisioner yang disebar kepada subjek penelitian. pada tahap analisis data peneliti melakukan pengelompokan dan penghitungan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif merupakan analisis statistik untuk menganalisa melalui pendeskripsian maupun penggambaran data yang telah didikumpulkan. Teknik analisis statistik deskriptif sejalan dengan pendekatan penelitian kuantitatif dengan nominal kemudian dideskripsikan dengan tujuan untuk mendeskripsikan variabel termasuk dalam kategori rendah, sedang, maupun tinggi.

2. Uji Statistik

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan guna mengetahui data yang berasal dari populasi memiliki pendistribusian secara normal atau berada dalam sebaran yang normal. Pengujian normalitas biasanya digunakan untuk menguji data yang memiliki skala rasio, interval maupun rasio. Dasar keputusan uji normalitas dilihat

melalui nilai L hitung dan L tabel. Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima

2) Uji Multikolinieritas

Variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari lebih dari dua variabel dilakukan uji multikolinieritas untuk mengalasis regresi linear. Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji model regresi ditemukan korelasi diantara variabel bebas⁴⁵. Terjadinya multikolinieritas apabila koefisien antar variabel bebas lebih besar dari 0,60 dan dikatakan tidak multikolinieritas apabila korelasi variabel bebas kurang dari 0,60 (0,00-0,60). Menurut Gujarati (1978) multikolinieritas dapat ditentukan melalui :

- a) Menghitung koefisien korelasi sederhana antar variabel bebas dengan nilai hasil korelasi melebihi 0,60.
- b) Menghitung nilai VIF (toleransi) dengan memperoleh nilai kurang dari 0,1 dan nilai VIF sebesar 10.
- c) Nilai toleransi merupakan besarnya tingkay kesalahan yang dibenarkan statistik.

3) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas merupakan alat uji regresi linear berganda yang terdiri dari dua variabel lebih untuk mengukur ketidaksamaan varian dari residual observasi satu dengan observasi lainnya. Varian dari residual jika memiliki sifat tetap antara observasi satu dengan observasi

⁴⁵ Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. (Bandung: Alfabeta, 2015).

lain maka disebut dengan hokedasitas dan heteroskedasitas jika variance dari residual berbeda⁴⁶. Uji heteroskeditas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tidak adanya kesaamaan varian dalam model regresi yang terjadi dari observasi satu dengan observasi lainnya. Sebagai contoh dengan nilai statistik 7 mahasiswa kelas B terdiri dari 85, 82, 83, 84, 80, 81, 79 nilai yang cenderung kesamaan dengan selisih relatif kecil antara satu dengan lainnya, hal ini disebut dengan homoskeditas. Nilai statistik 7 mahasiswa kelas D teridir dari 60, 80,70, 90, 40, 30, 10, 20 nilai yang cenderung berbeda dengan selisih yang relatif jauh, hal ini disebut dengan heteroskedastisitas.

b. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan manajemen keuangan pribadi efikasi keuanagan dan perilaku konsumtif. variabel bebas yang terdiri dari satu variabel digunakan analisis regresi linear berganda untuk mebgetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat⁴⁷. untuk membantu penelitian dalam menganalisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS 25.0 untuk mempermudah pengerjaan dalam pengelolaan data. hasil data yang telah diolah kemudian diambil kesimpulan untuk hasil penelitian. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui linearitas pengaruh antara lebih dari satu variabel

⁴⁶ Ghozali, L. Aplikasi Analisi, (Semarang: Badan Penerbit universitas Diponegoro, 2018)

⁴⁷ Nuryadi & Tutut Dewi Astuti. Dasar-dasar Penelitian Statistik Penelitian. (Yogyakarta; Gramasurya, 2017)

bebas dan variabel terikat. variabel bebas dalam penelitian ini ialah pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan edikasi keuangan, untuk variabel terikatnya adalah perilaku konsumtif. Rumus persamaan linear regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan

Y = Rasionalitas konsumsi

a = Konstanta

b = Koefesien regresi variabel bebas

X1 = variabel bebas satu

X2 = variabel bebas dua

e = error

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui semua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Uji F dilakukan dengan cara menghitung perbandingan antara Fhitung dengan Ftabel.

Rumus uji F sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan

F = harga F

R² = Koefesien determinasi

K = Jumlah variabel

N = Jumlah sampel

Analisis data yang dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan sebesar 5% untuk mendapatkan kesimpulan akan hipotesis dari penelitian.

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, memiliki arti terdapat pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, memiliki arti tidak terdapat pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

3. Uji t

Uji t merupakan uji yang dilakukan untuk menguji pengaruh signifikan tiap-tiap variabel independent dan variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya pengaruh yang terdapat pada variabel independent maupun dependent dilakukanlah uji t dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat formula uji hipotesis
 - 1) $H_o: \beta_1 = 0$ tidak ada pengaruh pengetahuan manajemen keuangan pribadi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa
 $H_a: \beta_1 \neq 0$ adanya pengaruh pengetahuan manajemen keuangan pribadi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa
 - 2) $H_o: \beta_2 = 0$ Tidak ada pengaruh efikasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa
 $H_a: \beta_2 \neq 0$ adanya pengaruh efikasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

b) Menentukan taraf signifikan

Penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 atau toleran kesalahan dalam penarikan kesimpulan sebesar 5% dan probabilitas sebesar 95%.

c) Menghitung t-hitung

Untuk mengetahui variabel-variabel memiliki korelasi signifikan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

d) Membandingkan t-hitung dengan t-tabel

H0 diterima Ha ditolak, jika t-hitung < t-tabel
H0 ditolak dan Ha diterima, jika t-hitung > t-tabel

e) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukann seteah penghitungan uji t disertai dengan teori-teori yang berkaitan dengan penelitianyang sedang dilakukan.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan dalam regresi dalam data sampel yang dimiliki. Nilai koefisien determinasi bisa diperoleh dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasi. rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien

korelasi Analisis dalam koefisien korelasi, jika Kd mendeteksi nol (0) variabel independent dan dependent memiliki pengaruh yang lemah. jika Kd mendeteksi satu variabel independent dan dependent memiliki pengaruh kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek

1. Mts Islamiyah Sukopuro Jabung

Mts Islamiyah Sukopuro Jabung merupakan lembaga pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama yang berlokasi di jalan Brawijaya 37 Sukopuro Kec. Jabung, Sukopuro, Kec. Jabung, Kab. Malang, Jawa Timur. Keberadaan Mts Islamiyah Sukopuro ini berada di bawah naungan Kementerian Agama. Dibawah pimpinan Kepala Madarasah H. Taufik Hidayat Madarasah ini memiliki nilai akreditasi "A".

2. Identitas Sekolah

Nama	: MTs Islamiyah Sukopuro
NPSN	: 20581248
Alamat	: Jl. Brawijaya 37 Sukopuro Kec. Jabung
Desa/ Kelurahan	: Sukopuro
Kecamatan / Kota	: Kec. Jabung
Kab/ Kota/ Negara	: Kab. Malang
Provinsi/ Luar Negeri	: Jawa Timur
Status Sekolah	: Swasta
Jenjang Pendidikan	: MTs
Akreditasi	: A

3. Visi-Misi Madarasah

a. Visi Madarasah

“BERILMU, BERTAKWA, BERKETERAMPILAN, DAN
BERAKHLAKUL KARIMAH”

b. Indikator Visi

1. Unggul dalam perolehan nilai akhir (UAS);
2. Unggul dalam Aktivitas keagamaan sehari-hari;
3. Unggul dalam prestasi lomba, baik mata pelajaran, olahraga maupun kesenian;
4. Unggul dalam aktivitas sosial masyarakat.

Untuk mewujudkan *visi* MTs Islamiyah Sukopuro, maka ditentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam berikut ini:

1. Mewujudkan pendidikan yang mampu membangun insan yang cerdas dan kompetitif dengan sikap dan amaliah Islam, berkeadilan, relevan dengan kebutuhan masyarakat local dan global;
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang berkualitas;
3. Menumbuhkan budaya lingkungan MTs Islamiyah yang bersih , aman, dan sehat;
4. Meningkatkan budaya unggul warga MTs Islamiyah baik dalam prestasi akademik dan non akademik;
5. Menumbuhkan minat baca dan tulis;
6. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, Arab, dan Komputer;
7. Menerapkan Manajemen Berbasis Madarasah dengan melibatkan seluruh *stake holder* yang terkait;

c. Misi Madarasah

1. Pembinaan secara berkesinambungan terhadap guru-guru mata pelajaran;
2. Memenuhi sarana dan prasarana yang diperlukan;
3. Terbentuknya tim olahraga yang handal;
4. Memupuk kerja sama antar guru, pengurus dan masyarakat;
5. Membiasakan amalan-amalan ahlussunnah wal jama'ah.

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Data penelitian yang dilakukan diperoleh melalui penyebaran angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII A dengan jumlah 28 siswa dan kelas VIII B dengan jumlah 26 siswa maka keseluruhan jumlah penyebaran angket sebanyak 54 siswa. Jumlah soal pada angket yang disebarkan sebanyak 27 soal dengan rincian 13 soal variabel lingkungan belajar dan 14 soal variabel motivasi belajar.

Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuisisioner

Jumlah Responden	Presentase	Keterangan
54	100%	Jumlah kuesioner yang disebarkan
54	100%	Jumlah kuesioner yang dikembalikan
0	0%	Jumlah kuesioner yang tidak kembali

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	32	59%
Perempuan	22	41%
Total	54	100%

2. Pemaparan Data

a. Deskripsi Data Variabel Lingkungan Belajar

Hasil penelitian variabel lingkungan belajar yang disebarkan kepada 54 siswa kelas VIII A dan VIII B dengan jumlah pertanyaan 13 item. Skor

tertinggi pada angket sebesar 5 point dan skor terendah sebesar 1 point. Hasil angket kemudian diapaparkan kedalam kelas interval dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{58 - 30 + 1}{5}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = 5,8 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel Lingkungan Belajar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	SangatRendah	30-36	4	7%
2	Rendah	37-43	13	24%
3	Sedang	44-50	23	43%
4	Tinggi	51-57	12	22%
5	Sangat Tinggi	58-64	2	4%
Total			54	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil data lingkungan belajar pada tabel 4.3 di atas dapat diuraikan sebanyak 4 siswa memiliki kualitas lingkungan belajar yang sangat rendah dengan persentase 7 %. Selanjutnya sebanyak 13 siswa memiliki kualitas lingkungan belajar rendah dengan persentase 24 %. Sebanyak 23 siswa memiliki kualitas lingkungan belajar yang sedang dengan persentase 43 %. Berikutnya 12 siswa memiliki kualitas lingkungan belajar yang tinggi dengan persentase 22 %. Sebanyak 2 mahasiswa memiliki kualitas lingkungan belajar dengan persentase 4 %.

Berdasarkan diagram diatas maka ditarik kesimpulan bahwa secara umum lingkungan belajar yang dimiliki oleh siswa MTs Jabung terletak pada tingkat sedang.

b. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar

Hasil penelitian variabel motivasi belajar yang disebar kepada 54 siswa kelas VIII A dan VIII B dengan jumlah pertanyaan 14 item. Skor tertinggi pada angket sebesar 5 point dan skor terendah sebesar 1 point. Hasil angket kemudian diapaparkan kedalam kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{65 - 34 + 1}{5}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = 6,4 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

Tabel 4.4 Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	SangatRendah	34-40	11	20%
2	Rendah	41-47	15	28%
3	Sedang	48-54	11	20%
4	Tinggi	55-61	16	30%
5	Sangat Tinggi	62-68	1	2%
Total			54	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil data motivasi belajar pada tabel 4.4 di atas dapat diuraikan sebanyak 11 siswa memiliki motivasi belajar yang sangat rendah dengan persentase 20 %. Selanjutnya sebanyak 15 siswa memiliki motivasi belajar dengan persentase 28 %. Sebanyak 11 siswa memiliki motivasi belajar

yang sedang dengan persentase 20 %. Berikutnya 16 siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan persentase 30%. Sebanyak 1 siswa memiliki pengetahuan yang sangat tinggi dengan persentase 2%.

Berdasarkan diagram diatas maka ditarik kesimpulan bahwa secara umum motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa MTs Jabung terletak pada tingkat tinggi.

c. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar

Hasil penelitian variabel hasil belajar yang diperoleh melalui nilai ulangan Tengah semester kelas VIII A dan VIII B. Hasil belajar berupa nilai UTS dipaparkan kedalam kelas interval, sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{80 - 25 + 1}{5}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = 11,2 \text{ (dibulatkan menjadi 11)}$$

Tabel 4.5 Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	SangatRendah	25-36	5	9%
2	Rendah	37-48	12	22%
3	Sedang	49-60	15	28%
4	Tinggi	61-72	12	22%
5	Sangat Tinggi	73-84	10	19%
Total			54	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil data hasil belajar pada tabel 4.5 di atas dapat diuraikan sebanyak 5 siswa memiliki hasil belajar yang sangat rendah dengan persentase 9%. Selanjutnya sebanyak 12 siswa memiliki hasil belajar rendah

dengan persentase 22%. Sebanyak 15 siswa memiliki hasil belajar yang sedang dengan persentase 28%. Berikutnya 12 siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan persentase 22%. Sebanyak 10 siswa memiliki hasil belajar yang sangat tinggi dengan persentase 19%.

Berdasarkan diagram diatas maka ditarik kesimpulan bahwa secara umum hasil belajar yang dimiliki oleh siswa MTs Jabung terletak pada tingkat sedang.

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.6 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.30752602
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.052
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.6 memperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Hasil nilai tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari pada nilai taraf signifika sebesar 0,005 atau $0,200 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data pada variabel lingkungan belajar (X1) dan variabel motivasi belajar (X2) terhadap variabel hasil belajar (Y) terdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas

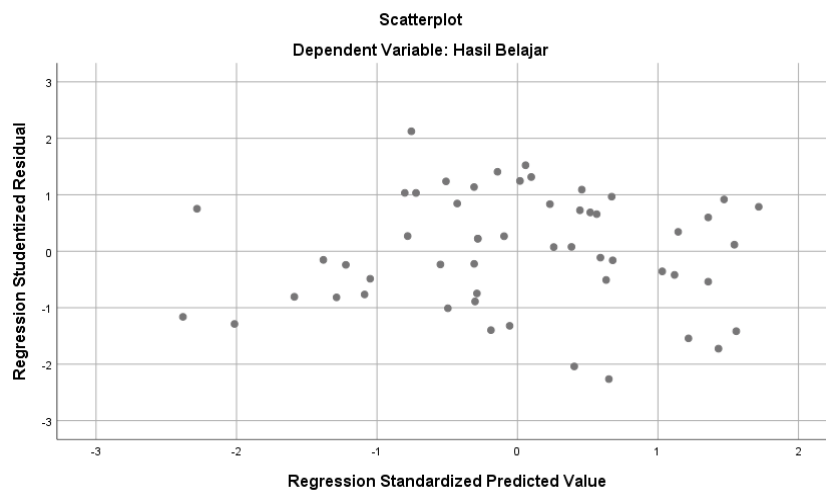
		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.803	14.243		.127	.900		
	Lingkungan Belajar	.635	.299	.286	2.125	.038	.829	1.206
	Motivasi Belajar	.538	.252	.288	2.138	.037	.829	1.206

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
Sumber: Data output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.7 nilai *Colinearity Tolerance* memperoleh nilai sebesar $0,829 > 0,100$ dan nilai *Statistics VIF* memperoleh nilai sebesar $1,206 < 10,00$. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.4 Diagram Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data Output SPSS 25

Berdasarkan pada gambar 4.5 dapat diketahui tidak terdapat titik-titik pada gambar yang membentuk pola tertentu dan titik-titik pada gambar tersebut menyebar. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada data ini.

4. Uji Hipotesis

Tabel 4.10 Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.803	14.243		.127	.900
Lingkungan Belajar	.635	.299	.286	2.125	.038
Motivasi Belajar	.538	.252	.288	2.138	.037

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.10 didapatkan persamaan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,803 + 0,635 X_1 + 0,538 X_2 + e$$

Kesimpulan data diatas menunjukkan hasil sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta hasil belajar sebesar 1,803, hal ini menunjukkan jika variabel lingkungan belajar dan motivasi belajar sama dengan 0 maka hasil belajar siswa sebesar 1,803.

- b. Koefesien lingkungan belajar sebesar 0,635 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel lingkungan belajar sebesar 1% maka variabel hasil belajar akan meningkat sebesar 0,635.
- c. Koefesien motivasi belajar sebesar 0,538 yang berarti setiap terjadi peningkatan variabel motivasi belajar sebesar 1% maka variabel hasil belajar akan meningkat sebesar 0,538.
- d. Variabel lingkungan belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar
- e. Error merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain dari variabel lingkungan belajar dan motivasi belajar.

1. Uji F

Tabel 4.11 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2851.032	2	1425.516	7.746	.001 ^b
	Residual	9385.783	51	184.035		
	Total	12236.815	53			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar

Sumber : Data output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 7,746 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari nilai taraf sognifikan sebesar 0,005. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa variabel bebas lingkungan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar.

2. Uji t

Tabel 4.12 Tabel Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.803	14.243		.127	.900
Lingkungan Belajar	.635	.299	.286	2.125	.038
Motivasi Belajar	.538	.252	.288	2.138	.037

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data output SPSS 25

Berdasarkan hasil pengolahan data uji t pada tabel 4.12 menunjukkan hasil bahwa nilai t_{hitung} variabel lingkungan belajar sebesar 2,125 dengan tingkat signifikan 0,038. Nilai $t_{hitung} (2,125) > t_{tabel} (2,007)$. Kesimpulannya terdapat pengaruh variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar.

Hasil pengolahan data untuk variabel motivasi belajar menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,138 dengan tingkat signifikan sebesar 0,37. Nilai $t_{hitung} (2,138) > t_{tabel} (2,007)$. Kesimpulannya terdapat pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar.

3. Koefesien Determinasi

Tabel 4.13 Uji Koefesien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	.233	.203	13.566

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai R sebesar 0,483 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,203 dapat diartikan sebesar 20,3%. Hasil tersebut menunjukkan variabel bebas lingkungan belajar dan motivasi belajar berpengaruh sebesar 20,3% terhadap variabel terikat hasil belajar dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa MTs Islamiyah

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTs Jabung. Uji parsial yang dilakukan menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, hal ini menunjukkan bahwa jika siswa memiliki tingkat lingkungan belajar yang semakin baik akan berdampak pada hasil belajar yang baik pula.

Lingkungan belajar siswa memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Keadaan lingkungan belajar yang memberikan kesan nyaman kepada siswa mampu mendorong siswa untuk mendapatkan hasil belajar sesuai yang diinginkan.⁴⁸ Lingkungan belajar dalam ranah keluarga memberikan peran penting untuk pendidikan pertama sekaligus tempat belajar pertama bagi seorang individu dalam melakukan proses belajar. Keluarga memiliki peran penting dalam upaya mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak melalui proses pendidikan pertama. Perawatan yang diberikan orang tua tentang nilai-nilai kehidupan, pendidikan, sosial dan budaya yang diberikan untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi yang sukses dalam lingkungannya dia berada.⁴⁹

⁴⁸ Aloisius Harso & Agustina Yunita Seku, "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMPK Inemete Nangapanda," *Jurnal Inovasi Pendidikan* 3, no. 9 (2023): 7589–94.

⁴⁹ Wahy Hasbi, "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA XII* (2012): 245–258.

Lingkungan sekolah siswa sebagai tempat proses belajar mengajar antara guru dan siswa memiliki peran dan fungsi untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa.⁵⁰ Lingkungan sekolah sebagai tempat kedua bagi siswa dalam membentuk karakter, pemahaman dan kepribadian siswa. Lingkungan sekolah yang terdiri dari guru, administrasi dan teman-teman dapat mempengaruhi proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.⁵¹ Hubungan antara guru, siswa, dan administrasi harmonis untuk membentuk lingkungan sekolah yang memiliki kualitas baik menjadilah satu indikator yang berperan sangat penting bagi siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Sebagai lembaga pendidikan yang digunakan hampir setiap hari oleh siswa mempunyai dampak yang besar bagi hasil belajar siswa. Ketenangan dan kenyamanan anak didik dalam proses belajar mengajar akan dan ditentukan sejauh mana kondisi dan sistem sosial di sekolah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dan kreatif. Sarana prasarana yang memadai mampu memberikan layanan yang memuaskan bagi anak didik untuk berinteraksi dan berproses untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.⁵²

Hasil penelitian ini variabel lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar. Peneliti mengamati bahwa komunikasi, sarana prasarana, dan proses belajar mengajar masih kurang baik, serta tingkah laku pergaulan antara siswa juga masih buruk dan berdampak pada kurang baiknya hubungan guru dan siswa. Fenomena yang terjadi

⁵⁰ Abdul Latief, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik Di SMK Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar," *Jurnal Papatuzdu* 7, no. 1 (2014): 13–26.

⁵¹ Ibid.

⁵² Hotmaida Simanjuntak, "Pengaruh Sarana Prasarana Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasilbelajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMP Swasta Karya Bhakti Medan Tahun Pelajaran," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 2 (2023).

seperti itu berpengaruh pada proses belajar mengajar yang mengganggu hasil belajar yang diperoleh.

Agama Islam juga membahas faktor keluarga yang mendidik anak dan memberikan pendidikan pertama bagi anaknya. Berikut hadist yang membahas pendidikan dalam keluarga :

قَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: مَا تَحَلَّ وَالِدٌ وَوَلَدَهُ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

Artinya:

Nabi SAW bersabda: “Tidak ada pemberian seorang ayah untuk anaknya yang lebih utama dari pada (pendidikan) tata krama yang baik.” Hadis ini diriwayatkan oleh imam At-Tirmidzi dan imam Al-Hakim dari sahabat Amr bin Sa’id bin Ash r.a.⁵³

Hadits diatas menjelaskan pentingnya seorang orang tua terkhusus kepada ayah untuk mendidik anak bagaimana mengajarkannya tentang akhlak.

Selain itu faktor pendidikan sekolah atau lingkungan sekolah juga mempengaruhi hasil belajar siswa disekolah. Hadis yang membahas lingkungan sekolah dalam mencapai hasil belajar sebagai berikut :

وعن أبي موسى الأشعري رضي الله عنه أن النبي صلى الله عليه وسلم قال : « إِنَّمَا مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَجَلِيسِ السُّوءِ . كَحَامِلِ الْمَسْكِ ، وَنَافِخِ الْكَبِيرِ ، فَحَامِلِ الْمَسْكِ ، إِمَّا أَنْ يُحْذِيكَ ، وَإِمَّا أَنْ تُبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحاً طَيِّبَةً . وَنَافِخِ الْكَبِيرِ إِمَّا أَنْ يَحْرِقَ ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحاً مُنْتِنَةً » متفقٌ عليه

Artinya:

Sesungguhnya perumpamaan bergaul dengan teman yang shalih dan teman yang nakal adalah seperti berteman dengan pembawa minyak kesturi dan peniup api.

⁵³ Muhammad Bin Isa Bin Surah Bin Muda Bin Ad-Dhahhaj *At-Tirmidzi* Abu Isa, Sunan *At-Tirmidzi*, juz 4, (Mesir : Syirkh Maktabah Wa Mathba’ah Musthafa Al-Babi Al-Habibi, 1975).

Pembawa minyak ketsuri itu adakalanya memberi minyak itu kepadamu atau adakalanya kamu mendapatkan bau dari harumnya. Dan peniup api itu adakalanya ia membakar kain bajumu adakalanya kamu mendapatkan bau busuk daripadanya.” (Muttafaq ‘alaih).

Faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi sikap dan kepribadian yang dibentuk oleh lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Lingkungan memberikan dampak yang sangat penting dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa dalam proses belajar. Seorang siswa harus mampu menempatkan diri pada lingkungan yang baik untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zaqya Nur Rastanti dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin”. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar dengan hasil uji $t_{hitung} (7,241) > t_{tabel} (1,995)$.⁵⁴

B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa MTs Jabung

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTs Jabung. Uji parsial yang dilakukan menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, hal ini menunjukkan bahwa

⁵⁴ Zaqya Nur Rastanti, “Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin” (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018).

jika siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang baik akan berdampak pada hasil belajar yang semakin baik.

Motivasi belajar merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk berperilaku kearah yang lebih positif yang berdampak pada kemudahan dalam menghadapi tuntutan, kesulitan dan menanggung resiko yang sedang dihadapi maupun dijalani. Dalyono berpendapat bahwa motivasi belajar mampu menentukan sikap siswa dalam mencapai dalam mencapai tujuan, sehingga motivasi belajar yang dimiliki oleh semakin besar maka semakin besar juga dalam kesuksesan belajar.⁵⁵

Peran motivasi belajar berusaha untuk memperjelas tujuan belajar yang ingin dicapai siswa. motivasi belajar dalam proses belajar memberikan arah dan kegiaitan bagi peserta didik yang sesuai denga napa yang dikerjakan dalam mencapai tujuan. salah satu tujuan dalam proses pembelajaran yaitu hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar cenderung melakukan kegiatan yang mengarahkan pada aktivitas yang mampu meningkatkan hasil belajar. Keberadaan motivasi belajar inilah yang berkaitan erat dengan diri siswa dalam memperoleh hasil belajar.⁵⁶

Siswa memiliki perbedaan tingkat motivasi belajar dengan tingkat yang berbeda. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dipengaruhi oleh keluarga, kemampuan belajar, konsep diri, dan cita-cita. Pendidik memiliki tanggungjawab untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa bisa dibangun melalui kegiatan belajar mengajar dengan cara metode pembelajaran yang menarik. Adanya

⁵⁵ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Merdeka Belajar* 5, no.3 November (2021): 289–302.

⁵⁶ Jainiyah Jainiyah et al., "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no. 6 (2023): 1304–1309.

metode pembelajaran yang menarik membuat siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. MTs Islamiyah Jabung pendidik dalam mata Pelajaran IPS guru masih menggunakan metode konvensional yang menyebabkan siswa cepat bosan dalam mengikuti proses belajar. Adanya metode yang digunakan guru seperti itu menyebabkan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa tidak meningkat.

Motivasi belajar sebagai faktor utama dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. motivasi berfungsi sebagai dorongan, mendasari dan menggerakkan perbuatan individu dalam proses belajar.⁵⁷ Hasil penelitian dalam bentuk observasi peneliti menemukan bahwa kebanyakan siswa yang tingkat tinggi, peserta didik cenderung memiliki sikap giat belajar, berusaha, tidak mudah menyerah, suka membaca untuk meningkatkan hasil belajar, dan mampu memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi. sebaliknya jika siswa memiliki motivasi belajar dengan tingkat yang rendah cenderung bersikap acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak fokus pada pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar yang rendah, sulit untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dan kesulitan dalam proses belajar mengajar.

C. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa MTs Jabung

Hasil uji penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar

⁵⁷ Emna Amda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2017): 93–196.

berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar pada nilai UTS siswa kelas VIII A dan B MTs Islamiyah Jabung.

Nilai UTS kelas VIII pada mata Pelajaran IPS masih banyak terdapat siswa dengan nilai dibawah KKM. Nilai yang didapatkan dibawah KKM tentu dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa. Kurangnya lingkungan belajar dan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dibuktikan dengan siswa yang mengerjakan tugas seadanya, bermalas-malasan, sering mencontek tugas. Siswa yang memiliki lingkungan dan motivasi belajar yang rendah cenderung kesulitan dalam memecahkan masalah, siswa cenderung malas berfikir dalam memecahkan masalah tersebut. Motivasi belajar pada diri siswa yang kurang ditunjukkan melalui hasil kuisisioner yang telah disebar. Keinginan siswa untuk sukses dalam kuisisioner memperoleh nilai sangat tinggi, tetapi realisasi dalam mencapai kesuksesan tersebut dalam usahanya masih sangat rendah. Usaha dalam mengerjakan tugas yang banyak, mengerjakan soal UAS dan UTS tanpa menyontek, dan mengerjakan tugas sendiri memperoleh nilai sangat rendah berdasarkan kuisisioner yang telah disebar. Maka dari itu, indikator seperti lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa perlu diperhatikan lagi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa MTs Islamiyah Jabung khususnya kelas VIII.

Perkembangan peserta didik dalam mencapai hasil belajar maksimal dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, seperti lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.⁵⁸

Lingkungan belajar siswa memiliki tanggung jawab dalam membentuk perkembangan

⁵⁸ Rizka Putri Jayanti Enceng Yana, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Sikap Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Survei Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 9 Cirebon)," *Jurnal Edunomic* 2, no. 2 (2015): 89.

siswa. Didikan orang tua dalam hal akademik memberikan dampak pada perkembangan akademik siswa didalam maupun luar kelas sehingga siswa memiliki hasil belajar yang baik. Usaha orang tua dalam mendidik anak dalam hal akademik berdampak pada budaya seorang anak yang bisa dan terbiasa terhadap akademik. Keterbiasaan akan akademik hasil dari didikan orang tua cenderung memberikan kemampuan akademik yang baik dan memperoleh hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan.⁵⁹ Kondisi lingkungan sekolah yang menunjang hasil belajar siswa perlu diperhatikan. Lingkungan sekolah dan lingkungan kelas perlu diperhatikan bagi sekolah untuk memberikan kenyamanan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar.⁶⁰ Kenyamanan yang diberikan oleh pihak sekolah mampu membantu memaksimalkan hasil belajar. Hal ini dikarenakan siswa lebih fokus dalam belajar pada materi IPS sehingga hasil belajar IPS mampu diperoleh dengan maksimal sesuai dengan keinginan siswa, orang tua dan guru.

Menurut Slameto hasil belajar dipengaruhi oleh dalam diri siswa dan luar diri siswa. Faktor internal siswa seperti motivasi belajar, minat belajar dan kematangan siswa. Faktor eksternal siswa, seperti faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor internal dan eksternal berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Kondisi internal siswa dan eksternal siswa dengan tingkat yang baik cenderung memiliki hasil belajar yang baik. Kondisi lingkungan belajar yang mampu menyediakan rasa nyaman pada siswa membantu untuk fokus dalam proses belajar mengajar dan mendapatkan hasil

⁵⁹ Ani Karini, Mashudi, and Aminuyati, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 3 Seponti Kabupaten Kayong Utara," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8, no. 3 (2019): 1–9.

⁶⁰ Enceng Yana, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Sikap Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Survei Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 9 Cirebon)."

belajar yang maksimal. Motivasi belajar juga sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar. Motivasi belajar siswa diwujudkan berupa tindakan yang dilakukan oleh siswa.⁶¹ Ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang Tindakan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi biasanya memiliki semangat belajar, tindakan yang dilakukan lebih terarah, ulet dalam menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja mandiri, dan dapat mempertahankan pendapat yang dimiliki.⁶²

Agama Islam juga membahas tentang motivasi belajar yang terkandung dalam surat Ar-Ra'd ayat 1 sebagai berikut:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Q.S. Ar-Ra'd :11).⁶³

Ayat di atas, Dalam tafsir Al-Misbah oleh Muhammad Quraish Shihab “Sesungguhnya Allahlah yang memelihara kalian. Setiap manusia memiliki sejumlah

⁶¹ Aris Valentino, Sri Buwono, and Aminuyati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Jurusan Akuntansi Di SMK,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2, no. 9 (2013): 1–10, jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3241.

⁶² Handayani Sura, “Motivasi Belajar Rendah Dan Upaya Penanganannya Dengan Modeling Langsung (Studi Kasus Di SMPN I Bongkaradeng),” *Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Anak: Optimalisasi Peran Pendidik dalam Perspektif Hukum* (2018): 110–119.

⁶³ Surat Ar-Ra'd ayat 11, *Al-Quran dan Terjemah*, Departemen Agama RI, Jakarta, 2004, hal. 281

malaikat yang bertugas atas perintah Allah menjaga dan memeliharanya. Demikian pula Allah tidak akan mengubah nasib suatu bangsa dari susah menjadi bahagia, atau dari kuat menjadi lemah, sebelum mereka sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka sesuai dengan keadaan yang mereka jalani.⁶⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa, ayat ini memotivasi kita untuk mengubah diri kita, maka yang lain akan berubah atas bantuan Allah. Jangan hanya menuntut yang diluar diri berubah. Seseorang juga lebih mudah mengubah diri sendiri, daripada mengubah orang lain.

⁶⁴ M. Quraishy Shihab, "tafsir Al-Misbah", *Lentera Hati*, Jakarta 2005. Hal 596

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi terhadap hasil belajar IPS MTs Islamiyah Jbung disimpulkan:

1. Lingkungan belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar IPS secara signifikan. Jika lingkungan belajar yang dimiliki siswa dengan tingkat baik maka pengaruh terhadap hasil belajar berdampak tinggi, sebaliknya jika tingkat lingkungan belajar dengan tingkat rendah maka berpengaruh terhadap hasil belajar pada tingkat yang rendah. Hal ini sesuai dengan teori Slameto bahwa lingkungan belajar seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
2. Motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar IPS secara signifikan. Jika Motivasi belajar yang dimiliki siswa dengan tingkat tinggi maka pengaruh terhadap hasil belajar berdampak tinggi, sebaliknya jika tingkat Motivasi belajar dengan tingkat rendah maka berpengaruh terhadap hasil belajar pada tingkat yang rendah. Hal ini sesuai dengan teori Dalyono bahwa Motivasi belajar dengan keinginan yang kuat dalam mencapai atau memperoleh sesuatu dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
3. Secara simultan lingkungan belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS MTs Islamiyah Jabung Malang. Berdasarkan dari hasil uji F terdapat pengaruh secara bersama-sama lingkungan belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut Slameto hasil belajar dapat

dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa (motivasi belajar) dan luar diri siswa (lingkungan belajar).

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Diharapkan bagi lembaga sekolah MTs Islamiyah Jabung meningkatkan kualitas lingkungan sekolah dan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa sehingga mampu memberikan hasil belajar yang maksimal. Pihak sekolah hendaknya bisa menjalin hubungan baik antara guru, orang tua, siswa, dan masyarakat di lingkungan sekitar secara berkesinambungan. Karena komunikasi yang baik dari pihak sekolah akan berguna bagi proses belajar mengajar di sekolah. Selain itu dengan komunikasi yang baik juga dapat menciptakan sekolah yang bermutu dan motivasi belajar yang tinggi.

2. Bagi Siswa

Lingkungan belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, agar siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal maka hendaknya siswa dapat menciptakan lingkungan yang nyaman baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Selain itu siswa juga harus bisa meningkatkan motivasi belajar yang tinggi baik dari dalam diri siswa maupun luar diri siswa.

3. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTs Islamiyah Jabung. Maka diharapkan bagi penelitian

selanjutnya dapat memberikan ulasan hasil penelitian yang lebih jelas dan luas dengan variabel yang lebih spesifik, dan dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amda, Emna. 2017. “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.”
Lantanida Journal 5 (2): 93–196.
- Ahmadi, Supriyono Widodo. (2013). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- A.M. Sadirman. (2011). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Rajagrafindo
- Benyamin Bloom. (2014). Taxonomy of Educational Objective. New York: Longman
- B. Uno, Hamzah. (2013). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara
- Clarysya Cahya Firdaus. (2019). Self-Efficacy, Learning Motivation, Learning Environment and Its Effect on Online Learning Outcomes. *Jurnal Riset Pendidikan*.
- Dalyono. (2010). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darius Dede dkk. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN Satu Atap Paga Kecamatan Tanawawo. *Jurnal ekonomi, Sosial, dan Humaniora*. Vol 4 No 4
- Darsono. (2001). Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Djamaluddin Ahdar dan Wardana. (2020). Belajar dan Pembelajaran. Sulawesi: Kaffah Learning Center.
- Enceng Yana, Rizka Putri Jayanti. 2015. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Sikap Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Survei Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 9 Cirebon).” *Jurnal Edunomic* 2 (2): 89.
- Frederick J. Mc. Donald. (1959). Educational Psychology. Tokyo: Overseas Publications.
- Harso, Oleh Aloisius, and Agustina Yunita Seku. 2023. “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMPK Inemete Nangapanda.” *Jurnal Inovasi Pendidikan* 3 (9): 7589–94.

- Hasbi, W. (2012). Keluarga sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, XII, 245–258.
- Hasmini M. Mukarim. (2012). Faktor-faktor Lingkungan Sekolah Yang Mendukung Dan Menghambat Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Di SDN No.65 Kota Timur Gorontalo. Skripsi: Universitas Negeri Gorontalo.
- Inna Sekar Ningsih. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Pasir Pengaraian Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi: Universitas Islam Riau.
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Karini, A., Mashudi, & Aminuyati. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 3 Seponti Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(3), 1–9.
- Khoirunnisa. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Menggambar Siswa Kelas V SD Se-Dabin III Kecamatan Tegal Barat. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Latief, A. (2014). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik di SMK Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Papatuzdu*, 7(1), 13–26.
- Marwan, Didi. (2013). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ips Di SMK. Skripsi: Universitas tanjungpura Pontianak.

- Masrun, Rusdinal. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang, Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Vol 2 No 1
- Muhammad Ilyas. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nur Arfah Mega. (2018). Pengelolaan Kelas yang Mengintegrasikan TIK Dalam Lingkungan Belajar. Jakarta: Pusat teknologi Informasi dan Pendidikan
- Nurul Sa'dah dkk. (2021). Analisis Faktor Lingkungan Sekolah Yang Mempengaruhi
- Nasrah dan Muafiah. (2020). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Vol 3 No 2
- Oemar Hamalik. (2010). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto. (2018). Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Realibilitas Penelitian Ekonomi Syariah. Magelang: Staia Press
- Rahmat Hidayat dan Abidllah. (2019). Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar*, 5(November), 289–302.
- Rita Maryana dkk. (2010). Pengelolaan Lingkungan Belajar. Jakarta: kencana.
- Rastanti, Z. N. (2018). Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

- Sandu Siyoto. (2018). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Simanjuntak, H. (2023). Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasilbelajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Swasta Karya Bhakti Medan Tahun Pelajaran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2).
- Siwi utamingtiyas, Subaryana. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematik. *Jurnal IKIP PGRI Wates*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Fakto-faktor belajaryang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahrum, Salim. (2001). *Metodologi penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Sulastri dkk. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raydua. *Jurnal Kreatif Tadulako*. Vol 3 No1.
- Sura, H. (2018). Motivasi Belajar Rendah Dan Upaya Penanganannya Dengan Modeling Langsung (Studi Kasus Di SMPN I Bonggakaradeng). *Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Anak: Optimalisasi Peran Pendidik Dalam Perspektif Hukum*, 110–119.
- Valentino, A., Buwono, S., & Aminuyati. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran akuntansi jurusan akuntansi di SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(9), 1–10.
jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3241

- Wilda Yulia Sasmi, Rina Selva. (2020). The influence of learning motivation and learning outcomes on the interest to continue studies to college in the students of class xii smk negeri 5 pekanbaru. Jurnal, Universitas Riau.
- Wulandari, D. (2015). Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zutarrahmi. (2019). Lingkungan Belajar Sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur, Jurnal Basicedu. Vol. 2 No 2.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Lampiran Verifikasi Soal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-3062/Un.03/FITK/PP.00.9/12/2023 05 Desember 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)

Kepada Yth.
Dr. Saiful Amin, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Fariz Wicaksono
NIM : 18130143
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial MTs Islamiyah Jabung Kabupaten Malang
Dosen Pembimbing : Dr. H. Zulf Mubaraq, M. Ag

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



B. Lampiran Angket dan Nilai Siswa

1. Angket Lingkungan Belajar

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
17.	Orangtua saya selalu mengingatkan saya untuk belajar.					
18.	Jika mendapat nilai jelek, orangtua saya selalu memberi dorongan untuk dapat memperbaiki.					
19.	Orangtua saya memberikan uang saku yang cukup setiap hari.					
20.	Orangtua saya selalu memberi hadiah jika saya juara kelas.					
21.	Saya merasa nyaman pada saat belajar di kelas.					
22.	Pada saat saya belajar di kelas tidak ada kebisingan baik dari kelas lain ataupun dari luar kelas.					
23.	Tempat belajar saya mempunyai sirkulasi belajar yang baik.					
24.	Penerangan di kelas saya baik.					
25.	Saya akrab dengan bapak ibu guru saya.					
26.	Saya merasa nyaman dengan suasana lingkungan di sekolah saya.					
27.	Teman-teman saya memberikan perhatian pada saat saya sedang bermasalah.					

28.	Saya tidak pernah "nongkrong" pada malam hari saat jam belajar.					
29.	Di lingkungan saya tidak ada anak-anak yang tidak sekolah.					
30.	Pada saat belajar di rumah saya tidak terganggu dengan suara-suara dari luar rumah.					

2. Angket Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya akan menyelesaikan tugas secara lengkap, jika guru memberi tugas dan harus dikumpulkan.					
2.	Saya tidak pernah mengeluh dan selalu mengerjakan tugas dengan senang hati meskipun tugas yang diberikan guru sulit dan banyak.					
3.	Saya akan belajar beberapa minggu sebelum ujian dilaksanakan, jika ada mata pelajaran yang saya anggap sulit.					
4.	Saya akan menambah jam belajar ketika saya mendapatkan nilai ulangan yang kurang memuaskan.					
5.	Setiap hari saya belajar teratur dengan kesadaran sendiri.					
6.	Setelah lulus dari sekolah, saya ingin melanjutkan sekolah lagi untuk mencapai kesuksesan.					
7.	Saya selalu mengerjakan soal-soal ujian/ulangan sendiri tanpa contekan dari teman.					
8.	Saya selalu mengerjakan PR saya sendiri tanpa bantuan orang tua.					
9.	Saya merasa bosan jika setiap hari guru memberikan tugas rutin.					

10.	Saya merasa jenuh dengan tugas yang itu-itu saja.					
11.	Saya berani berdebat dengan guru/teman jika memang saya yakin argumen saya benar dan ada dasarnya.					
12.	Saya tidak takut untuk menyanggah teman/guru, jika saya merasa penjelasan mereka kurang memuaskan bagi saya.					
13.	Saya memiliki target nilai yang tinggi (di atas rata-rata) untuk nilai Ilmu Pengetahuan Sosial.					
14.	Saya bercita-cita untuk menjadi juara kelas.					
15.	Agar saya tidak ketinggalan pelajaran di saat saya tidak masuk sekolah, saya selalu berusaha meminjam catatan kepada teman tentang materi yang tidak saya ikuti.					
16.	Jika saya merasa kesulitan, saya akan mencari sumber buku tambahan dari perpustakaan lain.					

3. Lampiran Hasil Belajar

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Total
1	Novel Selia P	Perempuan	VIII A	58
2	Agus Indra Putra M	Laki-Laki	VIII A	74
3	Rizki Agung Pangestu	Laki-Laki	VIII A	39
4	Wisnu Adira	Laki-Laki	VIII A	61
5	Alisa Ramadhani	Perempuan	VIII A	32
6	Tisya Intan F	Perempuan	VIII A	33
7	Ayu Diya Lupita	Perempuan	VIII A	80
8	Yuga	Laki-Laki	VIII A	65
9	Aditya Putra Daffa	Laki-Laki	VIII A	40
10	Noval	Laki-Laki	VIII A	43
11	Khaqiqi	Laki-Laki	VIII A	75
12	Balqis Miftakhaun	Perempuan	VIII A	46
13	Ni'matul Safitri	Perempuan	VIII A	70
14	Refita Deliyana Putri	Perempuan	VIII A	80
15	M Ilham Prayoga	Laki-Laki	VIII A	65
16	Erlangga	Laki-Laki	VIII A	70
17	Rohmatul Maghfiroh	Perempuan	VIII A	50
18	M Badruz Zaman	Laki-Laki	VIII A	45
19	Ahamad Ari Dian Pasa	Laki-Laki	VIII A	70
20	M Abdul Isa	Laki-Laki	VIII A	45
21	M Gozali Agil	Laki-Laki	VIII A	70
22	M Fajar Fakhrudin	Laki-Laki	VIII A	78
23	Oktaflano triangga P.p	Laki-Laki	VIII A	80
24	M Faza Arka	Laki-Laki	VIII A	37
25	Daris	Laki-Laki	VIII A	52
26	Abdi	Laki-Laki	VIII A	50
27	Anissatur Rizqia	Perempuan	VIII A	50
28	Arjun Ardi Ansah	Laki-Laki	VIII A	70
29	Ninda Firnanda	Perempuan	VIII B	75
30	Ninik Sekar W	Perempuan	VIII B	60
31	Zevin nur Khovivah	Perempuan	VIII B	75
32	M Rizki Dwi H	Laki-Laki	VIII B	70
33	Siti Lailatul Maghfiroh	Perempuan	VIII B	35
34	Anissatur Rizqia	Perempuan	VIII B	60
35	M Rizki Hidayatullah	Laki-Laki	VIII B	37

36	M Fadiyah Maulidina Azmi	Perempuan	VIII B	55
37	Junian Pandu Adi	Laki-Laki	VIII B	60
38	Arif	Laki-Laki	VIII B	70
39	Arjun Ardiansyah	Laki-Laki	VIII B	25
40	Sandi Febiansyah	Laki-Laki	VIII B	75
41	M Angga Parasetyo	Laki-Laki	VIII B	58
42	M Jaisu Zensa Wirdan	Laki-Laki	VIII B	26
43	Moch Revi Maulana	Laki-Laki	VIII B	60
44	Fahri Ilma Fulya	Perempuan	VIII B	65
45	Fidris Sudendi	Laki-Laki	VIII B	39
46	Taufik Febrian	Laki-Laki	VIII B	75
47	Salwa Ayu Sari	Perempuan	VIII B	60
48	Pandu Dewanto	Laki-Laki	VIII B	45
49	Nayla Althfunisa	Perempuan	VIII B	45
50	Afais Abdillah	Perempuan	VIII B	60
51	Amelia Safitri	Perempuan	VIII B	55
52	Khoirul Anam	Laki-Laki	VIII B	43
53	Sari Ayu	Perempuan	VIII B	70
54	Alifia hafifah	Perempuan	VIII B	60

C. Lampiran Data Responden

1. Motivasi Belajar

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Motivasi Belajar														Jumlah
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Novel Selia P	Perempuan	VIII A	3	2	2	4	3	4	1	4	2	2	4	4	2	3	40
2	Agus Indra Putra M	Laki-Laki	VIII A	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	2	5	3	50
3	Rizki Agung Pangestu	Laki-Laki	VIII A	4	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	5	4	42
4	Wisnu Adira	Laki-Laki	VIII A	5	4	3	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	3	55
5	Alisa Ramadhani	Perempuan	VIII A	5	3	2	5	4	5	5	2	2	2	2	4	5	2	48
6	Tisy Intan F	Perempuan	VIII A	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	47
7	Ayu Diya Lupita	Perempuan	VIII A	4	5	4	4	4	5	5	4	2	4	4	5	5	4	59
8	Yuga	Laki-Laki	VIII A	3	4	3	4	2	4	2	3	3	1	2	3	2	2	38
9	Aditya Putra Daffa	Laki-Laki	VIII A	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	43
10	Noval	Laki-Laki	VIII A	4	3	3	1	3	1	3	2	5	5	4	5	4	5	48
11	Khaqiqi	Laki-Laki	VIII A	4	3	4	3	4	5	3	4	4	5	3	5	5	4	56
12	Balqis Miftakhaun	Perempuan	VIII A	5	4	3	5	3	5	4	4	2	3	5	2	3	3	51
13	Ni'matul Safitri	Perempuan	VIII A	5	3	2	3	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	59
14	Refita Deliyana Putri	Perempuan	VIII A	5	4	3	3	4	5	5	3	3	5	5	5	5	3	58
15	M Ilham Prayoga	Laki-Laki	VIII A	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	4	2	4	3	40
16	Erlangga	Laki-Laki	VIII A	4	4	5	4	5	3	5	3	4	4	3	5	4	5	58
17	Rohmatul Maghfiroh	Perempuan	VIII A	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	4	4	34
18	M Badruz Zaman	Laki-Laki	VIII A	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	39
19	Ahamad Ari Dian Pasa	Laki-Laki	VIII A	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	57
20	M Abdul Isa	Laki-Laki	VIII A	2	2	2	1	3	3	4	4	2	2	4	2	2	5	38
21	M Gozali Agil	Laki-Laki	VIII A	2	2	1	2	4	5	5	5	3	4	3	5	2	5	48
22	M Fajar Fakhruhin	Laki-Laki	VIII A	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	47

23	Oktaflano triangga P.p	Laki-Laki	VIII A	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	1	43
24	M Faza Arka	Laki-Laki	VIII A	4	2	4	3	3	5	4	4	4	4	1	3	3	2	46
25	Daris	Laki-Laki	VIII A	4	4	4	5	3	4	4	3	5	4	3	3	5	4	55
26	Abdi	Laki-Laki	VIII A	5	3	4	5	2	5	4	3	5	3	5	5	4	5	58
27	Anissatur Rizqia	Perempuan	VIII A	4	4	3	3	2	5	4	1	3	3	4	4	4	3	47
28	Arjun Ardi Ansah	Laki-Laki	VIII A	5	3	4	4	4	1	3	4	3	2	4	3	3	4	47
29	Ninda Firnanda	Perempuan	VIII B	4	3	4	3	5	4	4	2	3	5	5	5	5	5	57
30	Ninik Sekar W	Perempuan	VIII B	5	5	4	5	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	60
31	Zevin nur Khovivah	Perempuan	VIII B	5	4	2	1	5	4	4	4	1	2	2	5	5	5	49
32	M Rizki Dwi H	Laki-Laki	VIII B	5	2	3	3	4	1	2	4	4	3	4	2	3	2	42
33	Siti Lailatul Maghfiroh	Perempuan	VIII B	5	4	3	4	4	1	2	1	2	1	2	2	2	1	34
34	Anissatur Rizqia	Perempuan	VIII B	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	65
35	M Rizki Hidayatullah	Laki-Laki	VIII B	2	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	4	44
36	M Fadiyah Maulidina A.	Perempuan	VIII B	5	4	4	2	4	5	4	3	3	4	5	5	4	4	56
37	Junian Pandu Adi	Laki-Laki	VIII B	4	3	3	4	4	5	5	3	5	5	5	3	4	5	58
38	Arif	Laki-Laki	VIII B	5	4	1	4	4	4	2	5	5	5	3	4	2	2	50
39	Arjun Ardiansyah	Laki-Laki	VIII B	2	4	3	2	2	3	2	5	2	5	1	1	2	1	35
40	Sandi Febiansyah	Laki-Laki	VIII B	5	4	5	5	4	4	5	2	4	4	4	5	5	4	60
41	M Angga Parasetyo	Laki-Laki	VIII B	4	4	3	2	4	2	4	2	5	2	3	2	2	1	40
42	M Jaisu Zensa Wirdan	Laki-Laki	VIII B	2	3	4	1	1	4	2	3	1	2	5	2	5	5	40
43	Moch Revi Maulana	Laki-Laki	VIII B	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	5	3	4	52
44	Fahri Ilma Fulya	Perempuan	VIII B	2	2	1	1	2	4	1	5	3	1	4	1	5	2	34
45	Fidris Sudendi	Laki-Laki	VIII B	4	2	4	1	4	4	4	5	5	4	3	5	3	1	49
46	Taufik Febrian	Laki-Laki	VIII B	5	2	4	1	4	4	4	5	1	4	5	5	5	4	53
47	Salwa Ayu Sari	Perempuan	VIII B	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	59
48	Pandu Dewanto	Laki-Laki	VIII B	5	5	4	4	2	5	4	5	3	5	5	4	5	5	61

49	Nayla Althfunisa	Perempuan	VIII B	5	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	5	2	5	47
50	Afais Abdillah	Perempuan	VIII B	5	4	5	3	3	5	1	2	3	3	4	2	2	4	46
51	Amelia Safitri	Perempuan	VIII B	4	3	5	2	3	1	4	3	2	2	3	5	4	4	45
52	Khoirul Anam	Laki-Laki	VIII B	3	4	4	2	4	1	3	3	3	2	1	4	3	2	39
53	Sari Ayu	Perempuan	VIII B	4	4	5	3	2	2	3	3	2	4	4	2	4	2	44
54	Alifia hafifah	Perempuan	VIII B	5	3	4	4	4	3	3	4	5	5	2	3	4	3	52

2. Lingkungan Belajar

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Lingkungan Belajar													Jumlah
				15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Novel Selia P	Perempuan	VIII A	5	5	4	4	3	5	3	4	2	4	3	4	4	50
2	Agus Indra Putra M	Laki-Laki	VIII A	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	2	1	2	45
3	Rizki Agung Pangestu	Laki-Laki	VIII A	3	4	3	4	3	2	4	3	4	1	4	2	2	39
4	Wisnu Adira	Laki-Laki	VIII A	3	5	3	3	5	5	3	2	4	3	4	3	2	45
5	Alisa Ramadhani	Perempuan	VIII A	5	5	3	3	5	5	5	4	5	3	3	3	5	54
6	Tisya Intan F	Perempuan	VIII A	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	52
7	Ayu Diya Lupita	Perempuan	VIII A	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	2	57
8	Yuga	Laki-Laki	VIII A	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	2	5	50
9	Aditya Putra Daffa	Laki-Laki	VIII A	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	5	45
10	Noval	Laki-Laki	VIII A	4	3	2	5	5	2	2	4	4	3	2	4	3	43
11	Khaqiqi	Laki-Laki	VIII A	4	4	4	5	4	4	1	4	1	4	4	2	4	45
12	Balqis Miftakhaun	Perempuan	VIII A	4	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	58
13	Ni'matul Safitri	Perempuan	VIII A	5	4	4	5	5	3	5	3	4	4	5	3	5	55
14	Refita Deliyana Putri	Perempuan	VIII A	4	4	5	5	5	3	4	5	4	2	5	4	5	55
15	M Ilham Prayoga	Laki-Laki	VIII A	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	5	3	44
16	Erlangga	Laki-Laki	VIII A	4	4	3	4	5	5	2	1	1	5	2	3	5	44
17	Rohmatul Maghfiroh	Perempuan	VIII A	5	3	2	3	3	3	1	1	1	3	3	2	2	32
18	M Badruz Zaman	Laki-Laki	VIII A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	40
19	Ahamad Ari Dian Pasa	Laki-Laki	VIII A	5	4	4	4	2	4	2	3	4	1	4	2	5	44
20	M Abdul Isa	Laki-Laki	VIII A	5	4	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	2	39
21	M Gozali Agil	Laki-Laki	VIII A	4	2	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	3	53

22	M Fajar Fakhruudin	Laki-Laki	VIII A	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	5	4	48
23	Oktaflano triangga P.p	Laki-Laki	VIII A	2	5	4	2	2	4	5	4	3	3	2	3	3	42
24	M Faza Arka	Laki-Laki	VIII A	5	5	4	2	4	3	3	2	2	2	5	4	5	46
25	Daris	Laki-Laki	VIII A	4	4	3	2	1	2	3	3	2	5	5	2	1	37
26	Abdi	Laki-Laki	VIII A	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	1	5	56
27	Anissatur Rizqia	Perempuan	VIII A	4	4	3	5	2	2	5	5	2	3	3	1	2	41
28	Arjun Ardi Ansah	Laki-Laki	VIII A	2	5	2	3	4	5	5	3	3	4	4	5	5	50
29	Ninda Firnanda	Perempuan	VIII B	3	5	4	2	5	2	4	1	1	3	3	5	2	40
30	Ninik Sekar W	Perempuan	VIII B	5	5	5	4	5	4	4	5	2	3	5	3	2	52
31	Zevin nur Khovivah	Perempuan	VIII B	4	5	2	5	1	5	4	4	5	2	2	3	2	44
32	M Rizki Dwi H	Laki-Laki	VIII B	3	4	5	3	3	3	4	4	5	2	4	4	4	48
33	Siti Lailatul Maghfiroh	Perempuan	VIII B	4	1	2	2	4	3	2	2	4	4	5	4	3	40
34	Anissatur Rizqia	Perempuan	VIII B	5	5	3	5	5	2	2	5	1	5	2	2	3	45
35	M Rizki Hidayah tullah	Laki-Laki	VIII B	4	5	2	3	3	1	3	2	3	1	3	2	3	35
36	M Fadiyah Maulidina Azmi	Perempuan	VIII B	4	5	4	5	4	4	5	2	4	4	3	1	2	47
37	Junian Pandu Adi	Laki-Laki	VIII B	4	2	4	2	4	2	1	5	2	5	1	5	4	41
38	Arif	Laki-Laki	VIII B	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	58
39	Arjun Ardiansyah	Laki-Laki	VIII B	5	3	1	4	2	1	1	2	2	3	2	1	3	30
40	Sandi Febiansyah	Laki-Laki	VIII B	5	5	2	3	5	5	4	5	2	3	5	5	3	52
41	M Angga Parasetyo	Laki-Laki	VIII B	5	4	2	3	4	5	5	2	4	2	5	4	5	50
42	M Jaisu Zensa Wirdan	Laki-Laki	VIII B	4	5	3	3	1	2	1	1	2	2	2	3	1	30
43	Moch Revi Maulana	Laki-Laki	VIII B	5	3	3	5	3	2	5	5	5	4	5	5	5	55
44	Fahri Ilma Fulya	Perempuan	VIII B	2	4	5	2	4	5	4	5	3	2	5	5	4	50
45	Fidris Sudendi	Laki-Laki	VIII B	4	5	1	4	2	5	4	5	4	3	1	2	5	45
46	Taufik Febrian	Laki-Laki	VIII B	4	5	4	4	3	4	5	2	4	4	3	3	5	50

47	Salwa Ayu Sari	Perempuan	VIII B	5	5	4	4	4	4	1	4	1	5	2	5	1	45
48	Pandu Dewanto	Laki-Laki	VIII B	5	2	5	5	4	5	3	5	2	5	4	3	4	52
49	Nayla Althfunisa	Perempuan	VIII B	5	3	3	3	3	3	4	3	3	1	5	5	3	44
50	Afais Abdillah	Perempuan	VIII B	4	5	5	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	55
51	Amelia Safitri	Perempuan	VIII B	5	2	4	2	2	4	2	4	2	3	4	4	2	40
52	Khoirul Anam	Laki-Laki	VIII B	3	4	2	2	2	4	4	5	4	2	3	3	4	42
53	Sari Ayu	Perempuan	VIII B	4	3	4	5	3	5	3	2	2	3	4	2	4	44
54	Alifia hafifah	Perempuan	VIII B	5	4	2	4	4	1	1	4	4	2	5	4	2	42

D. Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas
1. Uji Validitas Lingkungan Belajar

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.234	-.025	.118	.184	-.007	-.079	-.044	-.040	-.130	.079	.024	-.281	-.041	.105
	Sig. (2-tailed)		.213	.897	.533	.329	.972	.677	.819	.832	.493	.678	.900	.132	.831	.583
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.234	1	.211	.040	.255	.188	.217	.313	.222	.240	-.194	.192	.250	.036	.390*
	Sig. (2-tailed)	.213		.263	.835	.174	.321	.250	.093	.239	.202	.303	.311	.182	.849	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	-.025	.211	1	.233	.182	.026	.247	.381*	.380*	.243	.201	-.066	.130	.236	.387*
	Sig. (2-tailed)	.897	.263		.215	.337	.891	.189	.038	.038	.195	.287	.731	.493	.210	.035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.118	.040	.233	1	.461*	.424*	.453*	.217	.606*	.468*	.390*	.309	.268	.328	.694**
	Sig. (2-tailed)	.533	.835	.215		.010	.020	.012	.250	.000	.009	.033	.097	.152	.077	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	.184	.255	.182	.461*	1	.181	.577*	.686*	.688*	.672*	.578*	.194	.169	.028	.726**
	Sig. (2-tailed)	.329	.174	.337	.010		.339	.001	.000	.000	.000	.001	.305	.371	.885	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	-.007	.188	.026	.424*	.181	1	.507*	.079	.370*	.463*	-.026	.172	.059	.340	.517**
	Sig. (2-tailed)	.972	.321	.891	.020	.339		.004	.679	.044	.010	.890	.364	.757	.066	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X07	Pearson Correlation	-.079	.217	.247	.453*	.577*	.507*	1	.662*	.627*	.770*	.508*	.265	.201	.048	.760**
	Sig. (2-tailed)	.677	.250	.189	.012	.001	.004		.000	.000	.000	.004	.158	.286	.801	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	-.044	.313	.381*	.217	.686*	.079	.662*	1	.705*	.586*	.525*	.111	.207	.018	.660**
	Sig. (2-tailed)	.819	.093	.038	.250	.000	.679	.000		.000	.001	.003	.560	.272	.925	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	-.040	.222	.380*	.606*	.688*	.370*	.627*	.705*	1	.726*	.559*	.235	.303	.186	.825**
	Sig. (2-tailed)	.832	.239	.038	.000	.000	.044	.000	.000		.000	.001	.211	.104	.326	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	-.130	.240	.243	.468*	.672*	.463*	.770*	.586*	.726*	1	.526*	.229	.266	.114	.786**
	Sig. (2-tailed)	.493	.202	.195	.009	.000	.010	.000	.001	.000		.003	.223	.156	.548	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.079	-.194	.201	.390*	.578*	-.026	.508*	.525*	.559*	.526*	1	.325	.126	.090	.589**
	Sig. (2-tailed)	.678	.303	.287	.033	.001	.890	.004	.003	.001	.003		.080	.506	.638	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.024	.192	-.066	.309	.194	.172	.265	.111	.235	.229	.325	1	.397*	.210	.497**
	Sig. (2-tailed)	.900	.311	.731	.097	.305	.364	.158	.560	.211	.223	.080		.030	.266	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	-.281	.250	.130	.268	.169	.059	.201	.207	.303	.266	.126	.397*	1	.350	.461*
	Sig. (2-tailed)	.132	.182	.493	.152	.371	.757	.286	.272	.104	.156	.506	.030		.058	.010

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	-.041	.036	.236	.328	.028	.340	.048	.018	.186	.114	.090	.210	.350	1	.411*
	Sig. (2-tailed)	.831	.849	.210	.077	.885	.066	.801	.925	.326	.548	.638	.266	.058		.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOT	Pearson Correlation	.105	.390*	.387*	.694*	.726*	.517*	.760*	.660*	.825*	.786*	.589*	.497*	.461*	.411*	1
AL					*	*	*	*	*	*	*	*	*	*		
	Sig. (2-tailed)	.583	.033	.035	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.001	.005	.010	.024	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Motivasi Belajar

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	-.015	.145	.081	.384*	.080	-.312	.167	-.019	.424*	.465*	.276	.467*	.449*	-.252	.254	.470**
	Sig. (2-tailed)		.938	.445	.672	.036	.674	.094	.378	.922	.020	.010	.139	.009	.013	.179	.175	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	-.015	1	.311	.353	.092	.167	-.167	.212	-.040	.156	-.035	.106	.501*	.264	.194	.204	.401*
	Sig. (2-tailed)	.938		.095	.056	.628	.377	.379	.260	.834	.411	.854	.577	.005	.158	.304	.279	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	.145	.311	1	.371*	.599*	.471*	-.256	.313	.109	.512*	.266	.060	.176	.639*	.417*	.475*	.712**
	Sig. (2-tailed)	.445	.095		.044	.000	.009	.173	.092	.568	.004	.156	.753	.351	.000	.022	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.081	.353	.371*	1	.103	.200	-.061	.264	.000	-.134	.109	.113	.225	.200	.081	.307	.402*
	Sig. (2-tailed)	.672	.056	.044		.587	.290	.748	.159	1.000	.482	.567	.551	.231	.289	.672	.099	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	.384*	.092	.599*	.103	1	.433*	-.533*	.348	.048	.622*	.531*	.258	.083	.522*	.361	.613*	.720**
	Sig. (2-tailed)	.036	.628	.000	.587		.017	.002	.059	.801	.000	.003	.169	.662	.003	.050	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	.080	.167	.471*	.200	.433*	1	-.319	.142	.220	.417*	.400*	.333	.173	.423*	.404*	.646*	.660**
	Sig. (2-tailed)	.674	.377	.009	.290	.017		.086	.454	.242	.022	.029	.072	.360	.020	.027	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	-.312	-.167	-.256	-.061	-.533*	-.319	1	-.032	.208	-.241	-.577*	-.328	-.409*	-.309	-.264	-.379*	-.391*
	Sig. (2-tailed)	.094	.379	.173	.748	.002	.086		.868	.270	.199	.001	.077	.025	.097	.158	.039	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	.167	.212	.313	.264	.348	.142	-.032	1	-.153	.268	.152	.072	.082	.305	.261	.374*	.476**
	Sig. (2-tailed)	.378	.260	.092	.159	.059	.454	.868		.419	.152	.424	.704	.668	.101	.164	.042	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	-.019	-.040	.109	.000	.048	.220	.208	-.153	1	.147	.019	-.097	.021	-.033	-.098	.078	.219
	Sig. (2-tailed)	.922	.834	.568	1.000	.801	.242	.270	.419		.437	.921	.609	.913	.863	.606	.682	.244
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.424*	.156	.512*	-.134	.622*	.417*	-.241	.268	.147	1	.355	.335	.219	.683*	.252	.451*	.710**
	Sig. (2-tailed)	.020	.411	.004	.482	.000	.022	.199	.152	.437		.054	.071	.244	.000	.180	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X11	Pearson Correlation	.465*	-.035	.266	.109	.531*	.400*	-	.152	.019	.355	1	.213	.231	.321	.139	.524*	.564**
	Sig. (2-tailed)	.010	.854	.156	.567	.003	.029	.001	.424	.921	.054		.259	.219	.084	.464	.003	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.276	.106	.060	.113	.258	.333	-.328	.072	-.097	.335	.213	1	.069	.174	.236	.457*	.426*
	Sig. (2-tailed)	.139	.577	.753	.551	.169	.072	.077	.704	.609	.071	.259		.716	.358	.210	.011	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.467*	.501*	.176	.225	.083	.173	-	.082	.021	.219	.231	.069	1	.519*	-.042	.218	.431*
	Sig. (2-tailed)	.009	.005	.351	.231	.662	.360	.025	.668	.913	.244	.219	.716		.003	.824	.247	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.449*	.264	.639*	.200	.522*	.423*	-.309	.305	-.033	.683*	.321	.174	.519*	1	.151	.420*	.714**
	Sig. (2-tailed)	.013	.158	.000	.289	.003	.020	.097	.101	.863	.000	.084	.358	.003		.425	.021	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	-.252	.194	.417*	.081	.361	.404*	-.264	.261	-.098	.252	.139	.236	-.042	.151	1	.590*	.430*
	Sig. (2-tailed)	.179	.304	.022	.672	.050	.027	.158	.164	.606	.180	.464	.210	.824	.425		.001	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	.254	.204	.475*	.307	.613*	.646*	-	.374*	.078	.451*	.524*	.457*	.218	.420*	.590*	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.175	.279	.008	.099	.000	.000	.039	.042	.682	.012	.003	.011	.247	.021	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

TOT	Pearson	.470*	.401*	.712*	.402*	.720*	.660*	-	.476*	.219	.710*	.564*	.426*	.431*	.714*	.430*	.804*	1
AL	Correlation	*		*		*	*	.391*	*		*	*			*		*	
	Sig. (2-tailed)	.009	.028	.000	.028	.000	.000	.033	.008	.244	.000	.001	.019	.017	.000	.018	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Reliabilitas Lingkungan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	14

4. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.771	16

E. Lampiran Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.30752602
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.052
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

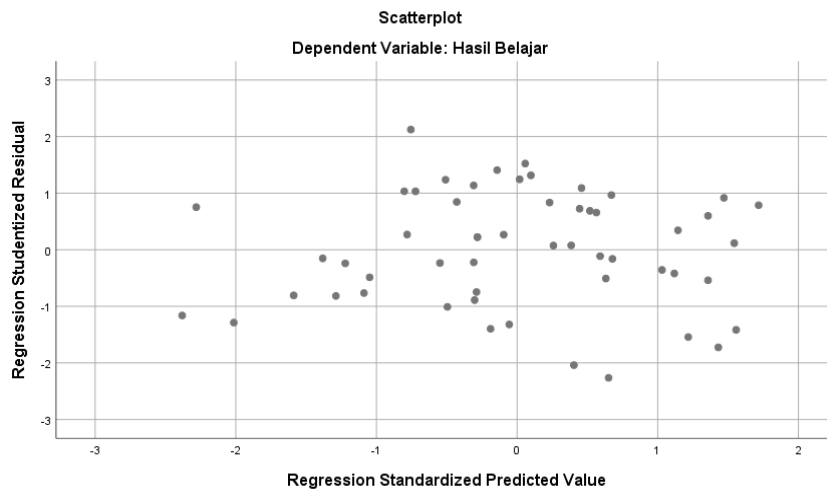
d. This is a lower bound of the true significance.

F. Lampiran Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.803	14.243		.127	.900		
	Lingkungan Belajar	.635	.299	.286	2.125	.038	.829	1.206
	Motivasi Belajar	.538	.252	.288	2.138	.037	.829	1.206

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

G. Lampiran Uji Heteroskeditas



H. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.803	14.243		.127	.900
Lingkungan Belajar	.635	.299	.286	2.125	.038
Motivasi Belajar	.538	.252	.288	2.138	.037

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

I. Lampiran Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2851.032	2	1425.516	7.746	.001 ^b
Residual	9385.783	51	184.035		
Total	12236.815	53			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar

J. Lampiran Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.803	14.243		.127	.900
Lingkungan Belajar	.635	.299	.286	2.125	.038
Motivasi Belajar	.538	.252	.288	2.138	.037

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

K. Lampiran Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	.233	.203	13.566

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

L. Lampiran Dokumentasi Pengambilan Data



Dokumentasi bersama waka kurikulum dan guru IPS



Dokumentasi penyebaran Angket

BIODATA MAHASISWA



Nama : Muhammad Fariz Wicaksono
NIM : 1810143
Tempat, Tanggal, Lahir : Surabaya, 16 Juli 1998
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : Jl Silikat 19 B RT/03 RW/11 keluarahan
Purwantoro, kecamatan Blimbing, kota Malang
No Telp Rumah/HP : 085163512727
Alamat E-Mail : muhammadalfaroza@gmail.com

Malang, 20 Desember 2023

Mahasiswa,

Nim. 18130143